



MODUL AJAR

MEMBUKA GERBANG DUNIA

Semester Genap

DISUSUN OLEH :
JUHRI, S.Pd.I
NIP.197911032005011007
KELAS /FASE : VII / D

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Juhri, S.Pd.I
Jenjang Sekolah	: MTs Negeri 1 Batang Hari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: D / 7
Alokasi Waktu	: 6 JP (Pertemuan Ke-1)
Tahun Penyusunan	: 2024 / 2025
Elemen CP	: Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.

B. KOMPETENSI AWAL

- Dengan mengkaji materi, gambar, peserta didik mengembangkan apresiasi terhadap buku dan berlatih menyajikan teks tanggapan lisan, tertulis, dan audiovisual dengan efektif dan menarik.

C. PROFILPELAJAR PANCASILA

- Mandiri,
- Bernalar kritis
- Kreatif.

D. SARANADAN PRASARANA

- Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati.
- Sumber Belajar Pendukung : Literacy Cloud, Perpustakaan.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki

keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka,
G. POKOK MATERI
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati Gambar untuk Memprediksi Cerita ▪ Memahami Suasana Cerita dan Emosi Tokoh dalam Buku Bergambar ▪ Menganalisis Sajian Visual dalam Buku Bergambar.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengembangkan strategi memahami cerita dengan memprediksi gambar sampul cerita dengan baik.. ▪ Peserta didik mampu melakukan inferensi terhadap bacaan dengan berlatih menyimpulkan suasana cerita dan emosi tokoh dengan baik. ▪ Peserta didik menginterpretasi emosi tokoh dengan bantuan gambarmelalui kegiatan menjawab pertanyaan pada bacaan Itam dan U dengananalitis.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengamati gambar untuk memprediksi cerita ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami suasana cerita dan emosi tokoh dalam buku bergambar ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menganalisis sajian visual dalam buku bergambar
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang sedang dilakukan anak pada gambar sampul itu? ▪ Jadisiapakah Itam dan U pada cerita ini? Benarkah prediksi yang telah kalian buat? ▪ Mengapatokoh anak bersedih pada gambar yang kalian amati di awaltadi? Apa yang dialaminya? ▪ Apakah fokus pada gambar di bab 1 ini? ▪ Apakah yang ditunjukkan oleh tulisan huruf tegak bersambungpada latar gambar?
D. SIAP-SIAP BELAJAR
<p>Bab ini akan mengajak peserta didik menjelajahi buku. Guru perlu menyiapkan diri dengan membaca buku-buku yang menarik untuk didiskusikan dengan peserta didik. Saat memulai kegiatan di Bab V ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk berbincang tentang buku. Sebelum meminta peserta didik bercerita tentang buku favoritnya, guru dapat memberi contoh melalui kegiatan Tebak Buku dengan memilih salah satu cara sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menggambarkan tokoh dari buku (apabila tersedia visualisasinya, misalnya apabila buku tersebut adalah komik) di papan tulis kemudian peserta didik menebak tokoh tersebut. Guru menyebutkan kata kunci tentang buku favoritnya apabila buku tersebut adalah

buku yang populer dan juga dibaca oleh peserta didik (misalnya telah difilmkan dan diperankan oleh aktor atau aktris yang dikenali oleh peserta didik). Peserta didik kemudian menebak judul buku tersebut.

- c. Guru menceritakan sinopsis buku favoritnya, lalu peserta didik menebak judul buku tersebut.

Setelah bermain Tebak Buku, guru menunjukkan buku tersebut kepada peserta Didik lalu, mengajukan beberapa pertanyaan berikut.

- apa yang disukainya dari buku tersebut?
- bagian mana dari buku tersebut yang sangat mengesankannya?
- pernyataan penulis atau pernyataan tokoh mana yang paling diingatnya?
- mengapa buku tersebut sangat berarti?
- apakah terdapat waktu favorit untuk membaca buku-buku semacam itu?

Setelah bercerita tentang buku favorit, guru mengajak beberapa peserta didik untuk bercerita tentang buku kesukaannya. Peserta didik kemudian dapat diminta untuk mengisi Tabel Buku Favorit di Buku Siswa pada buku tulis mereka. Setelah menuliskannya, peserta didik dapat diminta untuk menceritakan buku kesukaan teman dan alasan teman tersebut menyukainya.

Tabel 5.2 Contoh Jawaban Peserta Didik tentang Buku Favorit

Nama: Bayu

Nama Teman: Lita

	Buku Favorit Saya	Buku Favorit Teman Saya
Judul buku	'Teror	Cewek!!!
Penulis	Lexie Xu	Esti Kinasih
Alasan menyukainya	Ceritanya seru, tidak bisa ditebak. Ada misterinya.	Tokoh-tokohnya menarik dan suka petualangan, ceritanya lucu dan romantis juga.

TIP PEMBELAJARAN: MENUMBUHKAN MINAT TERHADAP BACAAN

Kegiatan menanggapi buku dapat menjadi kegiatan yang kering dan membosankan apabila guru hanya memberikan penugasan demi penugasan kepada peserta didik. Kegiatan dengan buku harus diupayakan menjadi menyenangkan dengan mengajak peserta didik membahas kesan dan perasaan mereka ketika membaca. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan berikut kepada peserta didik.

- mengapa buku ini banyak terjual? Mengapa buku ini banyak disukai remaja?
- apa yang lucu dalam buku ini?
- apa yang membuat kalian penasaran membacanya?
- hal apa kira-kira yang membuat buku ini diangkat ke layar lebar?
- apakah aktor pemeran film yang diangkat dari buku ini sama dengan bayangan kalian terhadap tokoh buku ini?
- seandainya buku favorit kalian ini difilmkan, siapakah aktor atau aktris yang pantas untuk memerankan tokohnya?
- apakah kalian puas dengan akhir cerita buku ini? Bagaimana kalian akan mengubahnya?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).

- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- d. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- e. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran..

Kegiatan Inti

Kegiatan 1:

Mengamati Gambar untuk Memprediksi Cerita

Memprediksi Sebelum Membaca

Sebelum mulai membaca cerita Itam dan U, peserta didik dapat diminta untuk menafsir suasana peristiwa dan memprediksi isi cerita melalui gambar ini.



1. Ajak peserta didik untuk membaca judul Itam dan U. Kemudian, guru dapat menanyakan bagaimana gambar ini merefleksikan judul tersebut.
 - a. Kira-kira, nama apakah Itam dan U? Adakah Itam dan U pada gambar tersebut?
 - b. Berasal dari daerah mana kira-kira Itam dan U? Di mana peserta didik pernah mendengar nama tersebut?
2. Ajak peserta didik mengamati gestur tubuh tokoh pada gambar tersebut.
 - a. Bagaimana sikap berdiri tokoh tersebut?
 - b. Apa yang dipegangnya? Apa yang dilihatnya?
 - c. Kira-kira, apa yang dilakukannya? Bagaimana perasaannya?
 - d. Kira-kira, ia sedang berada di mana?

Berikut ini adalah contoh jawaban peserta didik terhadap pertanyaan di Buku Siswa. Butir a, b, dan c menunjukkan alternatif jawaban.

1. Sedang apa anak pada gambar sampul itu?
 - a. **Tertunduk sedih**
 - b. **Berdoa**
 - c. **Menangis**
2. Menurutmu, siapa namanya?

Itam
3. Bagaimana perasaan anak pada gambar sampul itu?

Sedih

4. Menilik gambar pada sampul tersebut, bagaimana suasana cerita yang ingin disampaikan oleh penulis?
 - a. **Sedih**
 - b. **berduka**
5. Dapatkah kalian menebak isi cerita dengan memperkirakan judul dan gambar sampul cerita tersebut?
 - a. **Anak lelaki itu kehilangan sesuatu, mungkin yang bernama U, dan ia bersedih.**
 - b. **Cerita tentang persahabatan yang sedih**

TIP PEMBELAJARAN: MEMOTIVASI KEBERANIAN PESERTA DIDIK UNTUK MEMPREDIKSI

Melalui kegiatan memprediksi, guru membiasakan peserta didik untuk membuat simpulan dan inferensi. Tentunya fokus kegiatan ini tidak terletak pada kebenaran atau ketepatan jawaban peserta didik, namun pada argumentasi yang diberikan peserta didik untuk mendukung jawabannya tersebut. Karena itu, guru perlu memotivasi peserta didik berpendapat dengan menghargai jawaban mereka, kemudian meminta mereka menjelaskan pendapat mereka dengan menanyakan:

- bagaimana kalian dapat menyimpulkan hal tersebut?
- gambar apa di sini yang mendukung pendapat itu?

TIP PEMBELAJARAN: MEMPERAGAKAN PROSES BERPIKIR SAAT MEMPREDIKSI

Kemampuan memprediksi perlu dilatihkan kepada peserta didik. Sambil mengamati gambar, guru dapat berbicara dengan lantang untuk menunjukkan proses berpikirnya, misalnya, "Hhm ... Nama apa, ya, Itam dan U ini? Kalau melihat gambar ini, sepertinya Itam nama anak ini. Tetapi, U itu nama apa ya? Tidak ada gambar orang lain lagi di sini. Hanya ada anak ini dan pohon kelapa. Tidak mungkin pohon punya nama..."

Dengan menyimak guru menyatakan pertanyaan di benaknya, peserta didik berlatih menanya dengan kritis saat memikirkan sesuatu. Peserta didik juga mengenali proses berpikir guru dalam menemukan sebuah jawaban.

Kegiatan 2:

Memahami Suasana Cerita dan Emosi Tokoh dalam Buku Bergambar Selama Membaca

- a. Seperti pada kegiatan membaca di bab sebelumnya, guru meminta peserta didik menganotasi atau mencatat kosakata dan frasa yang belum dimengerti.
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dengan teliti, menandai warna dengan komposisi menarik atau objek yang digambarkan secara menarik dalam cerita.

Setelah Membaca

- a. Guru meminta peserta didik untuk mengklarifikasi prediksi yang telah dibuatnya sebelum membaca. Guru dapat menanyakan kepada peserta didik, misalnya:

- jadi siapakah Itam dan U pada cerita ini? Benarkah prediksi yang telah kalian buat?
 - mengapa tokoh anak bersedih pada gambar yang kalian amati di awal tadi? Apa yang dialaminya?
- b. Guru juga meminta peserta didik menjawab pertanyaan menanggapi jawaban pada Buku Siswa. Tentunya peserta didik dapat melakukan teknik memindai, yaitu kembali membaca sambil menemukan jawaban pertanyaan menggunakan kata kunci pada pertanyaan pada Buku Siswa. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik terhadap pertanyaan tentang bacaan.

Tabel 5.3 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Memahami Suasana Cerita dan Emosi Tokoh pada Buku Bergambar

Nama: Henri

Nama Teman: Beni

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman Saya
1. Siapakah <i>Itam dan U</i> pada cerita di atas?	Itam adalah seorang anak laki-laki, U adalah pohon kelapa.	Anak lelaki dan pohon kelapa.
2. Bencana apakah yang dialami Itam pada cerita ini?	Tsunami	Smong
3. Pada bab berapa bencana ini dikisahkan?	Bab 1	Bab 1
4. "Tidak, Itam tidak merasa baik-baik saja. Dia mengelak dari pelukan Cik Lam." Ini adalah salah satu kalimat pada bab 2. Mengapa Itam merasa demikian?	Ia merasa sangat ketakutan	Ia merasa dirinya dan keadaan di sekitarnya tidak ada yang baik.
5. Perasaan Itam berubah sepanjang cerita. Jelaskan perasaan Itam pada setiap bab dan tuliskan ulang kalimat yang mendukung pendapatmu tersebut. Bab 1 telah dikerjakan untuk kalian sebagai contoh.		

Tabel 5.4 Jawaban Saya

Bab	Perasaan Itam	Kalimat yang Menunjukkan Hal Tersebut
Bab 1	Takut, panik, kesepian.	Dari atas yang terlihat hanya air dan air. Tidak ada Micel, tidak ada siapa pun. Kini hanya ada dia dan U, pohon kelapa itu.
Bab 2	Marah	"Tidak! Aku tak mau menyerah! Aku tak mau pulang bersama Cik Lam." Itam berteriak dan berlari menjauh. Dia berlari menuju pantai.
Bab 3	Sedih, iba	Cik Lam tampak berusaha tetap tersenyum. Itam mengamati Cik Lam yang kini diam terus memperbaiki jala. Perlahan Itam mendekati Cik Lam dan meraih ujung jala. "Aku boleh bantu, Cik Lam?" tanya Itam.
Bab 4	Rindu	Itam menahan napas. Itu pasti Micel! Micel sudah pulang! "MICEEEEEEL!" Itam berteriak memanggil.
Bab 5	Berseemangat	"Inilah dia, seribu gasing kejutan!" sorak Itam.
Bab 6	Bangga, bahagia	Keesokan harinya, dengan sebuah tas besar Itam membawa semua gasing itu ke rumah pengungsian. "Ini untuk kalian," ujar Itam sambil menuangkan isi tas.
Bab 7	Sedih, lega.	Itam memeluk pohon itu. "Aku mungkin tidak akan datang menemuimu setiap hari sekarang, U. Aku mungkin sibuk dengan hal-hal lain."

Tabel 5.5. Jawaban Teman Saya

Bab	Perasaan Itam	Kalimat yang Menunjukkan Hal Tersebut
Bab 1	Takut, panik, kesepian.	Dari atas yang terlihat hanya air dan air. Tidak ada Micel, tidak ada siapa pun. Kini hanya ada dia dan U, pohon kelapa itu.

Bab 2	Sedih, takut, bingung.	<i>Di mana semua orang? Di mana Micel? Itam membatin. Kenapa Ayah dan Ibu tidak mencariku?</i>
Bab 3	Marah	Itam langsung merengut. Dia tidak ingin mendekati jala Cik Lam.
Bab 4	Sedih, rindu	"U, temanku, adakah yang terlihat olehmu dari atas sana?" tanya Itam. "Beri tahu aku, ya, kalau kamu melihat sesuatu?"
Bab 5	Bersemangat	Mereka terus sibuk. Hanya azan dan perut keroncongan yang membuat mereka berhenti.
Bab 6	Bangga	"Ini untuk kalian," ujar Itam sambil menuangkan isi tas.
Bab 7	Iklas	Bersama-sama Itam dan Cik Lam menyanyikan lagu Smong saat perahu nelayan membawa mereka melintasi laut.

Sebagaimana kegiatan membaca pada bab sebelumnya, dorong peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangan diskusinya. Gunakan pertanyaan berikut untuk menyimpulkan diskusi tersebut.

1. Manakah jawaban yang berbeda dengan teman kalian?
2. Mana kalimat pada bacaan yang mendukung jawabanmu tersebut?
3. Mana kalimat pada bacaan yang mendukung jawaban teman kalian tersebut?

Guru kembali mengingatkan peserta didik bahwa tujuan berdiskusi bukan mencari jawaban benar atau salah, melainkan bertukar perspektif atau pandangan terkait sebuah permasalahan.

Kegiatan 3:

Menganalisis Sajian Visual dalam Buku Bergambar

- a. Pada kegiatan ini peserta didik menganalisis sajian visual bukan dengan kacamata seorang desainer, namun sebagai seorang pembaca. Sebagaimana teks dan bahasa, gambar memiliki tata bahasa visual (Kress & Leuwen, 2006), di antaranya **nada** dan **fokus** yang dibahas pada Buku Siswa.
- b. Dengan mengkaji gambar, peserta didik perlu membiasakan diri untuk memahami bahwa gambar dibuat untuk menyampaikan pesan tertentu. Kemampuan memahami maksud pembuatan gambar merupakan kecakapan literasi kritis yang membantu peserta didik memaknai dan mengkritisi informasi dalam format gambar yang tersaji di sekitar mereka.
- c. Karena telaah terhadap gambar bersifat subjektif dan mengeksplorasi kesan serta emosi peserta didik, guru perlu menekankan bahwa tidak ada jawaban tepat yang tunggal untuk pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.
- d. Saat mendampingi peserta didik menjawab pertanyaan, ingatkan peserta didik untuk membaca teks yang mendukung gambar tersebut. Teks dan gambar merupakan komponen tak terpisahkan dalam buku bergambar. Keduanya sama-sama meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Berikut adalah contoh jawaban peserta didik terhadap telaah gambar Itam dan U.

Tabel 5.6 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Telaah Gambar *Itam dan U*.

Nama: Joni
Kelas: Tujuh

No.	Gambar	Pertanyaan	Jawaban Kalian
1.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah fokus pada gambar di bab 1 ini? 2. Apakah yang ditunjukkan oleh tulisan huruf tegak bersambung pada latar gambar? 3. Menurutmu, mengapa ilustrator memilih hitam sebagai warna latar? Emosi apa yang ingin digambarkan ilustrator? 4. Menurutmu, apakah ilustrator telah berhasil menggambarkan ketakutan dan suasana yang mencekam saat tsunami terjadi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada wajah Itam yang panik. 2. Syair lagu Smong 3. Agar mendukung emosi takut di wajah Itam, emosi ketakutan. 4. Ya, berhasil.
2.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang mana Itam pada gambar ini? 2. Apa yang dilakukannya Itam? 3. Bagaimana gestur tubuh dan ekspresi wajah Itam? 4. Mengapa Itam digambarkan seperti itu? 5. Apa perasaan Itam yang ingin ditunjukkan oleh ilustrator? <p>Bacalah teks pada Bab 4 untuk membantu kalian menganalisis gambar ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak yang melambai di belakang 2. Mencoba memanggil anak di depannya. 3. Antusias, semangat 4. Ia menyanya menemukan Micel, sahabatnya. 5. Bahagia, lega.

3.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Itam berseru "seribu gasing kejutan" pada gambar di Bab 5 ini? 2. Apakah warna yang menonjol pada gambar ini? 3. Menilik warna yang digunakan ilustrator, bagaimana perasaan Itam pada gambar ini? 4. Apakah perbedaan menonjol gambar ini dibandingkan dengan gambar-gambar lain pada halaman sebelumnya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena Itam membuat sangat banyak gasing. 2. Kuning 3. Mulai merasa bahagia dan optimis 4. Warna yang digunakan lebih cerah, tidak mencekam lagi.
4.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berada di mana saja Itam dan Cik Lam? 2. Apa yang Itam dan Cik Lam lakukan? 3. Melihat gestur Itam, bagaimana perasaannya? 4. Menilik warna yang digunakan pada gambar ini, bagaimana nada dan situasi yang ingin disampaikan oleh penulis? 5. Dapatkah kalian mengenali perubahan warna yang digunakan penulis dari Bab 1 hingga Bab 7? Apa yang ingin disampaikan ilustrator dengan perubahan warna itu? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di laut 2. Hendak memancing 3. Lega, ikhlas, bahagia. 4. Optimis 5. Ya, warnanya dari sendu/ gelap menjadi makin cerah. Ilustrator ingin menggambarkan suasana hati Itam yang perlahan-lahan berubah dari takut menjadi ikhlas dan kembali bahagia.

- e. Untuk menelaah aspek visual dan cerita dalam buku Itam dan U secara lebih mendalam, guru dapat mengajak peserta didik untuk mengunjungi laman www.literacycloud.org.
- f. Guru juga dapat menyajikan buku-buku bergambar dengan style dan materi yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas tujuh.

Tabel 5.7 Penilaian Kegiatan Menelaah Sajian Visual

Peserta didik hanya menjawab 1–2 pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis.	Peserta didik hanya menjawab sekitar 5 hingga 6 pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis dan menjelaskan jawabannya kepada temannya.	Peserta didik hanya menjawab sekitar 10 pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis dan menjelaskan jawabannya kepada temannya.	Peserta didik menjawab semua pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis dan menjelaskan jawabannya kepada temannya.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI

Sama dengan bab sebelumnya, kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru sebagai acuan penyempurnaan pada bab berikutnya.

A. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

- Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - menginterpretasi emosi tokoh dengan bantuan gambar melalui kegiatan menjawab pertanyaan pada bacaan Itam dan U dengan analitis,
 - menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan memaparkan tanggapannya terhadap teks "B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad" dengan efektif dan santun Menyajikan tanggapan secara lisan dengan efektif dan santun,
 - membandingkan bagian-bagian pada buku fiksi dan nonfiksi, dan
 - menulis teks tanggapan dengan baik dan efektif.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan perancah pada kegiatan berikutnya.
- Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 5.14 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menganalisis Gambar pada Buku Cerita Fiksi Bergambar	Membandingkan Bagian pada Buku Fiksi dan Nonfiksi	Menyajikan Tanggapan Secara Lisan dengan Efektif dan Santun	Menulis Rancangan Teks Tanggapan dan Mengembang

					annya
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:

- a. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- b. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- c. apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab V Buku Siswa.

Tabel 5.15 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.

.
 2.

 .

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
 3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:
 1 2 3 4 5
 Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:
 1 = sangat tidak puas 4 = puas
 2 = tidak puas 5 = sangat puas
 3 = biasa saja

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 5.16 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan beragam teks berita eksplanasi dalam media cetak, digital, audiovisual sebagai pendamping bacaan pada Bab V ini.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang buku kesukaan mereka.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan			

	berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan membantu kesulitan mereka dalam menulis.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:
.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:
.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:
.....

G. ASESMEN/ PENILAIAN

Asesmen / Penilaian

Kegiatan 1:

Berikut ini adalah contoh jawaban peserta didik terhadap pertanyaan, a, b, dan c menunjukkan alternatif jawaban.

1. Sedang apa anak pada gambar sampul itu?

- a. **Tertunduk sedih**
- b. **Berdoa**
- c. **Menangis**

2. Menurutmu, siapa namanya?

Itam

3. Bagaimana perasaan anak pada gambar sampul itu?

Sedih

4. Menilik gambar pada sampul tersebut, bagaimana suasana cerita yang ingin disampaikan oleh penulis?

- a. **Sedih**
- b. **berduka**

5. Dapatkah kalian menebak isi cerita dengan memperkirakan judul dan gambar sampul cerita tersebut?

- a. **Anak lelaki itu kehilangan sesuatu, mungkin yang bernama U, dan ia bersedih.**
- b. **Cerita tentang persahabatan yang sedih**

Kegiatan 2:

Cik : Bapak dalam bahasa Gayo

Gampong : wilayah setingkat kelurahan di Aceh

Posko : pos komando

Smong : gelombang laut besar dalam bahasa Aceh

Seperti pada bab-bab selanjutnya, tandai kata-kata yang sulit atau baru bagi kalian dan temukan artinya pada kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Diskusikan pertanyaan berikut ini dengan teman kalian!

1. Siapakah Itam dan U pada cerita di atas?
2. Bencana apakah yang dialami Itam pada cerita ini?
3. Pada bab berapa bencana ini dikisahkan?
4. "Tidak, Itam tidak merasa baik-baik saja. Dia mengelak dari pelukan Cik Lam." Ini adalah salah satu kalimat pada Bab 2. Mengapa Itam merasa demikian?
5. Perasaan Itam berubah sepanjang cerita. Jelaskan perasaan Itam pada setiap bab dan tuliskan ulang kalimat yang mendukung pendapatmu tersebut. Bab 1 telah dikerjakan untuk kalian sebagai contoh.

Tabel 5.2 Memahami Emosi Tokoh dalam Buku Bergambar

Bab	Perasaan Itam	Kalimat yang Menunjukkan Hal Tersebut
Bab 1	Takut, panik, kesepian	Dari atas yang terlihat hanya air dan air. Tidak ada Micel, tidak ada siapapun. Kini hanya ada dia dan U, pohon kelapa itu.
Bab 2		
Bab 3		
Bab 4		
Bab 5		
Bab 6		
Bab 7		

Kegiatan 3:

Berikut adalah contoh jawaban peserta didik terhadap telaah gambar Itam dan U.

Tabel 5.6 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Telaah Gambar Itam dan U.

Nama: Joni
Kelas: Tujuh

No.	Gambar	Pertanyaan	Jawaban Kalian
1.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah fokus pada gambar di bab 1 ini? 2. Apakah yang ditunjukkan oleh tulisan huruf tegak bersambung pada latar gambar? 3. Menurutmu, mengapa ilustrator memilih hitam sebagai warna latar? Emosi apa yang ingin digambarkan ilustrator? 4. Menurutmu, apakah ilustrator telah berhasil menggambarkan ketakutan dan suasana yang mencekam saat tsunami terjadi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada wajah Itam yang panik. 2. Syair lagu Smong 3. Agar mendukung emosi takut di wajah Itam, emosi ketakutan. 4. Ya, berhasil.
2.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang mana Itam pada gambar ini? 2. Apa yang dilakukan Itam? 3. Bagaimana gestur tubuh dan ekspresi wajah Itam? 4. Mengapa Itam digambarkan seperti itu? 5. Apa perasaan Itam yang ingin ditunjukkan oleh ilustrator? <p>Bacalah teks pada Bab 4 untuk membantu kalian menganalisis gambar ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak yang melambai di belakang 2. Mencoba memanggil anak di depannya. 3. Antusias, semangat 4. Ia menyangka menemukan Micel, sahabatnya. 5. Bahagia, lega.

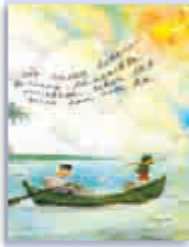
3.



1. Mengapa Itam berseru "seribu gasing kejutan" pada gambar di Bab 5 ini?
2. Apakah warna yang menonjol pada gambar ini?
3. Menilik warna yang digunakan ilustrator, bagaimana perasaan Itam pada gambar ini?
4. Apakah perbedaan menonjol gambar ini dibandingkan dengan gambar-gambar lain pada halaman sebelumnya?

1. Karena Itam membuat sangat banyak gasing.
2. Kuning
3. Mulai merasa bahagia dan optimis
4. Warna yang digunakan lebih cerah, tidak mencekam lagi.

4.



1. Berada di manakah Itam dan Cik Lam?
2. Apa yang Itam dan Cik Lam lakukan?
3. Melihat gestur Itam, bagaimana perasaannya?
4. Menilik warna yang digunakan pada gambar ini, bagaimana nada dan situasi yang ingin disampaikan oleh penulis?
5. Dapatkah kalian mengenali perubahan warna yang digunakan penulis dari Bab 1 hingga Bab 7? Apa yang ingin disampaikan ilustrator dengan perubahan warna itu?

1. Di laut
2. Hendak memancing
3. Lega, ikhlas, bahagia.
4. Optimis
5. Ya, warnanya dari sendu/ gelap menjadi makin cerah. Ilustrator ingin menggambarkan suasana hati Itam yang perlahan-lahan berubah dari takut menjadi ikhlas dan kembali bahagia.

Untuk menelaah aspek visual dan cerita dalam buku Itam dan U secara lebih mendalam, guru dapat mengajak peserta didik untuk mengunjungi laman www.literacycloud.org. Guru juga dapat menyajikan buku-buku bergambar dengan style dan materi yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas tujuh.

Tabel 5.7 Penilaian Kegiatan Menelaah Sajian Visual

Peserta didik hanya menjawab 1-2 pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis.	Peserta didik hanya menjawab sekitar 5 hingga 6 pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis dan menjelaskan jawabannya kepada temannya.	Peserta didik hanya menjawab sekitar 10 pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis dan menjelaskan jawabannya kepada temannya.	Peserta didik menjawab semua pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis dan menjelaskan jawabannya kepada temannya.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Pengayaan

Menghubungkan Peserta Didik Dengan Kisah

Tidak semua peserta didik dibesarkan dalam lingkungan rumah yang memiliki banyak buku bacaan. Beberapa peserta didik mungkin memiliki pengalaman yang sangat minim dengan buku. Meskipun demikian, setiap peserta didik pasti akrab dengan kisah; baik kisah dalam buku maupun kisah yang dituturkan oleh keluarga mereka. Guru dapat memberikan kata kunci tentang tokoh dalam cerita rakyat yang dikenal di sekitar sekolah. Minta peserta didik menebak tokoh tersebut. Tawarkan kepada peserta didik untuk menceritakan cerita rakyat tersebut kepada teman-temannya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 1:

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Berikut ini adalah contoh jawaban peserta didik terhadap pertanyaan, a, b, dan c menunjukkan alternatif jawaban.

1. Sedang apa anak pada gambar sampul itu?

a. **Tertunduk sedih**

b. **Berdoa**

c. **Menangis**

2. Menurutmu, siapa namanya?

Itam

3. Bagaimana perasaan anak pada gambar sampul itu?

Sedih

4. Menilik gambar pada sampul tersebut, bagaimana suasana cerita yang ingin disampaikan oleh penulis?

- a. Sedih
 - b. berduka
5. Dapatkah kalian menebak isi cerita dengan memperkirakan judul dan gambar sampul cerita tersebut?
- a. Anak lelaki itu kehilangan sesuatu, mungkin yang bernama U, dan ia bersedih.
 - b. Cerita tentang persahabatan yang sedih

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 2:

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Cik : Bapak dalam bahasa Gayo

Gampong : wilayah setingkat kelurahan di Aceh

Posko : pos komando

Smong : gelombang laut besar dalam bahasa Aceh

Seperti pada bab-bab selanjutnya, tandai kata-kata yang sulit atau baru bagi kalian dan temukan artinya pada kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Diskusikan pertanyaan berikut ini dengan teman kalian!

1. Siapakah Itam dan U pada cerita di atas?
2. Bencana apakah yang dialami Itam pada cerita ini?
3. Pada bab berapa bencana ini dikisahkan?
4. "Tidak, Itam tidak merasa baik-baik saja. Dia mengelak dari pelukan Cik Lam." Ini adalah salah satu kalimat pada Bab 2. Mengapa Itam merasa demikian?
5. Perasaan Itam berubah sepanjang cerita. Jelaskan perasaan Itam pada setiap bab dan tuliskan ulang kalimat yang mendukung pendapatmu tersebut. Bab 1 telah dikerjakan untuk kalian sebagai contoh.

Tabel 5.2 Memahami Emosi Tokoh dalam Buku Bergambar

Bab	Perasaan Itam	Kalimat yang Menunjukkan Hal Tersebut
Bab 1	Takut, panik, kesepian	Dari atas yang terlihat hanya air dan air. Tidak ada Micel, tidak ada siapapun. Kini hanya ada dia dan U, pohon kelapa itu.
Bab 2		
Bab 3		
Bab 4		
Bab 5		
Bab 6		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 3:

Nama :

Kelas :



Petunjuk!



Sebelum menganalisis gambar pada buku Itam dan U, kenalilah beberapa istilah berikut ini.

1. **Nada** (atau tone) dihasilkan dari pencampuran beberapa warna sehingga dapat dihasilkan warna dengan nuansa yang cerah atau gelap. Nada pada gambar biasanya mewakili emosi (senang atau ceria, optimistis, muram atau sedih) yang ingin disampaikan penulis.
2. **Fokus** pada gambar ditunjukkan oleh objek yang ukurannya paling besar atau yang paling jelas pada gambar. Fokus dipilih oleh ilustrator untuk mengarahkan perhatian pembaca kepada objek tertentu pada gambar.

Sekarang berlatihlah menganalisis gambar pada buku Itam dan U. Kalian juga dapat mendiskusikan jawaban kalian dengan teman.

Tabel 5.3 Analisis Sajian Visual dalam Buku Bergambar

No.	Gambar	Pertanyaan	Jawaban Kalian
1.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah fokus pada gambar di Bab 1 ini? 2. Apakah yang ditunjukkan oleh tulisan huruf tegak bersambung pada latar gambar? 3. Menurutmu, mengapa ilustrator memilih hitam sebagai warna latar? Emosi apa yang ingin digambarkan ilustrator? 4. Menurutmu, apakah ilustrator telah berhasil menggambarkan ketakutan dan suasana yang mencekam saat tsunami terjadi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada wajah Itam yang panik.
2.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang mana Itam pada gambar ini? 2. Apa yang dilakukan Itam? 3. Bagaimana penggambaran gestur tubuh dan ekspresi tokoh Itam? 4. Mengapa Itam digambarkan seperti itu? 5. Apa perasaan Itam yang 	

		<p>inginditunjukkan oleh ilustrator?</p> <p>Bacalah teks pada Bab 4 untuk membantukalian menganalisis gambar ini.</p>	
3.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Itam berseru “seribu gasingkejutan” pada teks cerita tersebut? 2. Apakah warna yang menonjol pada gambar ini? 3. Berdasarkan warna pada gambar, bagaimana perasaan Itam? 4. Apakah perbedaan menonjol gambar ini dibandingkan dengan gambar-gambar lain pada halaman sebelumnya? 	
4.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Itam dan Cik Lam sedang berada dimana? 2. Apa yang dilakukan oleh Itam dan Cik Lam? 3. Bagaimana perasaan Itam berdasarkan gesturnya? 4. Menilik warna yang digunakan pada gambar ini, bagaimana nada dan situasi yang ingin disampaikan oleh penulis? 5. Dapatkah kalian mengenali perubahan warna yang digunakan penulis dari Bab 1 hingga Bab 7? Apa yang ingin disampaikan penulis dengan perubahan warna itu? 	

Dengan menganalisis gambar pada cerita fiksi, kalian berlatih untuk menilai tujuan penulis dalam menyajikan elemen visual dengan kritis.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Jurnal membaca pada bab ini dapat digunakan peserta didik untuk merekam catatan peserta didik saat membaca buku fiksi dan nonfiksi. Apabila peserta didik lebih tertarik membaca buku fiksi, tersedia banyak bacaan bertema lingkungan yang relevan dengan topik pada Bab IV ini. Beberapa buku dengan tema lingkungan tersebut dapat diunduh secara cuma-cuma di laman Badan Bahasa Kemendikbud

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi-2018>. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengingat bagan alur cerita pada Bab III dan menuliskannya pada Jurnal Membaca ini. Daftar rekomendasi buku bertema lingkungan pada Buku Siswa dapat memandu peserta didik untuk menentukan pilihannya. Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Akan lebih baik apabila guru menyempatkan membaca sinopsis buku-buku dalam daftar rekomendasi agar dapat memberikan komentar dengan spesifik.

JURNAL BACA

Judul Buku _____

Pengarang _____

Tokoh favoritku adalah _____
Aku menyukainya karena _____

Buku ini :

Bagus! Biasa saja. Bukan untukku.

Catatan Kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

BAHAN BACAAN GURU

Bapak dan Ibu Guru, Bab V ini akan mengajak peserta didik menjelajahi dunia buku. Dengan mengenal ragam buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik diharapkan mengembangkan kecintaan terhadap buku. Kegiatan-kegiatan dalam bab ini mengembangkan interaksi antara peserta didik sebagai pembaca, teks yang dibaca, dan penulis. Dengan mengkaji sajian bahasa dan visual dalam buku, peserta didik mengenali cara-cara penulis dan ilustrator menciptakan daya pikat buku dan melibatkan pembaca dalam buku yang dibaca. Ketika mengkaji elemen daya pikat ini, mereka berpikir sebagai pembaca. Kelak, mereka akan mempertimbangkan elemen daya pikat itu saat berpikir sebagai penulis.

Lebih penting dari itu, membaca adalah proses peserta didik mengonstruksi dan mengikat makna. Peserta didik berlatih menanggapi, menginterpretasi sebuah karya tulis, dan menyajikan tanggapannya. Memilih buku yang disukai dan sesuai dengan minat karenanya menjadi penting bagi peserta didik agar mereka menggemari kegiatan membaca dan mampu menciptakan ikatan emosional dengan buku yang dibacanya. Guru perlu menyediakan ragam buku fiksi dan nonfiksi dengan berbagai tema untuk dibaca dan ditelaah peserta didik selama berkegiatan di Bab V ini. Apabila memungkinkan, guru dapat mengundang penulis, ilustrator, penyunting, penata letak, dan pekerja buku yang lain untuk membagi pengalaman tentang pekerjaan mereka. Guru juga perlu mengajak peserta didik menulis resensi untuk mempromosikan buku-buku yang baru dibaca di majalah dinding sekolah. Untuk membuat peserta didik cinta membaca, guru perlu menjadi figur teladan membaca.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Selama mengajarkan Bab V ini, guru memperkenalkan buku fiksi dan nonfiksi beragam genre yang disukai peserta didik. Guru meminta peserta didik membawa buku-buku yang disukainya untuk disimpan di pojok baca kelas dan dipinjamkan ke teman. Peserta didik dapat menulis tanggapannya terhadap buku favoritnya tersebut dan menceritakan tanggapannya tersebut di depan kelas. Guru juga dapat melengkapi pojok baca sekolah dengan koleksi buku perpustakaan sekolah. Guru juga dapat mengajak peserta didik mengunjungi taman bacaan masyarakat dan perpustakaan daerah serta meminta mereka membuat kartu anggota perpustakaan. Ajak peserta didik untuk menghadiri kegiatan penumbuhan minat baca di perpustakaan daerah dan taman bacaan masyarakat di sekitar sekolah. Buku-buku yang ditulis oleh penulis dan sastrawan lokal, buku fiksi dan nonfiksi yang mengambil latar kejadian di daerah atau kota tempat sekolah berada dapat menjadi materi bacaan yang menggantikan materi pada Bab V Buku Siswa ini.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran
- asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
- aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi
- alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
- antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan
- blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja
- capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan
- diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)
- fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar

ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi

gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara

inferensial: dapat disimpulkan

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan

literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya

menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)

menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2019. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara

Alwi, Hasan.dkk. 1993. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Departemen

- Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. *Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa* no. 2. Jakarta.
- Bauer, Marion. 2005. *What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun"*. Bandung: MLC.
- Culham, Ruth. 2010. *Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School*. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dong In, Chwe. 2012. *Diet Sihir 10 Kg*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eggs, S. 2004. *An introduction to systemic functional linguistics* (2nd ed.). London: Pinter.
- Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy*. Corwin.
- Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. *Guided reading: Good first teaching for all children*. Heinemann.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. Heinemann.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). *The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII*. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII*. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ivano, Eko. 2018. *Senior*. Bandung: Pastel Books
- Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. *International Journal of Instruction*, (8) 2: 139 - 154.
- Marisyah et al. (2019). Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan*, 33(11), 1514.
- Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. *Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Sumantri, Maman.dkk. 1985. *Pedoman Surat Menyurat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Swales, J.M. 1990. *Genre Analysis- English in Academic Research Settings*.

Cambridge University Press.

Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.

Tereliye. 2010. Serial Anak-Anak Mamak: Pukat. Jakarta: Republika.

Tereliye. 2013. Serial Anak-Anak Mamak: Amelia. Jakarta: Republika.

Treasures Grade 7. Grammar and Writing Handbook. Macmillan.McGraw-Hill.

Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MEMBUKA GERBANG DUNIA**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Juhri, S.Pd.I
Jenjang Sekolah	: MTs Negeri 1 Batang Hari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: D / 7
Alokasi Waktu	: 2 JP (Pertemuan Ke-2)
Tahun Penyusunan	: 2024 / 2025
Elemen CP	: Membaca dan Memirsa

Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks tulis, visual, audiovisual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya.

B. KOMPETENSI AWAL

- Dengan mengkaji materi, bagian-bagian buku yang dibaca, peserta didik mengembangkan apresiasi terhadap buku dan berlatih menyajikan teks tanggapan lisan, tertulis, dan audiovisual dengan efektif dan menarik.

C. PROFILPELAJAR PANCASILA

- Bernalar kritis

D. SARANADAN PRASARANA

- Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati.
- Sumber Belajar Pendukung : Perpustakaan, Laman Badan BahasaKemendikbud.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki

keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka,
G. POKOK MATERI
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan Bagian-Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengenali perbedaan dan persamaan bagian-bagian pada buku fiksi dan nonfiksi dengan membandingkannya bagian tersebut dengan teliti.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang membandingkan bagian-bagian buku fiksi dan nonfiksi
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang dimaksud buku fiksi dan nonfiksi?
D. SIAP-SIAP BELAJAR
<p>Bab ini akan mengajak peserta didik menjelajahi buku. Guru perlu menyiapkan diri dengan membaca buku-buku yang menarik untuk didiskusikan dengan peserta didik. Saat memulai kegiatan di Bab V ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk berbincang tentang buku. Sebelum meminta peserta didik bercerita tentang buku favoritnya, guru dapat memberi contoh melalui kegiatan Tebak Buku dengan memilih salah satu cara sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menggambarkan tokoh dari buku (apabila tersedia visualisasinya, misalnya apabila buku tersebut adalah komik) di papan tulis kemudian peserta didik menebak tokoh tersebut. b. Guru menyebutkan kata kunci tentang buku favoritnya apabila buku tersebut adalah buku yang populer dan juga dibaca oleh peserta didik (misalnya telah difilmkan dan diperankan oleh aktor atau aktris yang dikenali oleh peserta didik). Peserta didik kemudian menebak judul buku tersebut. c. Guru menceritakan sinopsis buku favoritnya, lalu peserta didik menebak judul buku tersebut. <p>Setelah bermain Tebak Buku, guru menunjukkan buku tersebut kepada peserta Didik lalu, mengajukan beberapa pertanyaan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. apa yang disukainya dari buku tersebut? b. bagian mana dari buku tersebut yang sangat mengesankannya? c. pernyataan penulis atau pernyataan tokoh mana yang paling diingatnya? d. mengapa buku tersebut sangat berarti? e. apakah terdapat waktu favorit untuk membaca buku-buku semacam itu? <p>Setelah bercerita tentang buku favorit, guru mengajak beberapa peserta didik untuk bercerita tentang buku kesukaannya. Peserta didik kemudian dapat diminta untuk mengisi Tabel Buku Favorit di Buku Siswa pada buku tulis mereka. Setelah menuliskannya, peserta didik dapat diminta untuk menceritakan buku kesukaan teman dan alasan teman tersebut menyukainya.</p>

Tabel 5.2 Contoh Jawaban Peserta Didik tentang Buku Favorit

Nama: Bayu

Nama Teman: Lita

	Buku Favorit Saya	Buku Favorit Teman Saya
Judul buku	'Teror	Cewek!!!
Penulis	Lexie Xu	Esti Kinasih
Alasan menyukainya	Ceritanya seru, tidak bisa ditebak. Ada misterinya.	Tokoh-tokohnya menarik dan suka petualangan, ceritanya lucu dan romantis juga.

TIP PEMBELAJARAN: MENUMBUHKAN MINAT TERHADAP BACAAN

Kegiatan menanggapi buku dapat menjadi kegiatan yang kering dan membosankan apabila guru hanya memberikan penugasan demi penugasan kepada peserta didik. Kegiatan dengan buku harus diupayakan menjadi menyenangkan dengan mengajak peserta didik membahas kesan dan perasaan mereka ketika membaca. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan berikut kepada peserta didik.

- mengapa buku ini banyak terjual? Mengapa buku ini banyak disukai remaja?
- apa yang lucu dalam buku ini?
- apa yang membuat kalian penasaran membacanya?
- hal apa kira-kira yang membuat buku ini diangkat ke layar lebar?
- apakah aktor pemeran film yang diangkat dari buku ini sama dengan bayangan kalian terhadap tokoh buku ini?
- seandainya buku favorit kalian ini difilmkan, siapakah aktor atau aktris yang pantas untuk memerankan tokohnya?
- apakah kalian puas dengan akhir cerita buku ini? Bagaimana kalian akan mengubahnya?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran..

Kegiatan Inti

Kegiatan 1:

Mengamati Gambar untuk Memprediksi Cerita

Memprediksi Sebelum Membaca

- a. Sekalipun informasi tersedia secara melimpah dalam format digital, peserta didik perlu dibiasakan mendapatkan informasi dengan membaca buku cetak. Kegiatan 3 mengajak peserta didik mengenal bagian-bagian pada buku cetak.
- b. Guru dapat meluangkan waktu khusus untuk mengajak peserta didik ke perpustakaan sekolah dan perpustakaan daerah untuk meminjam buku.
- c. Guru juga dapat melengkapi pojok baca sekolah dengan koleksi buku-buku fiksi dan nonfiksi. Sebelum mengajak peserta didik mengeksplorasi buku cetak, minta peserta didik mencurahkan gagasan mereka tentang manfaat membaca buku cetak.
- d. Guru dapat mengarahkan peserta didik menyimpulkan beberapa hal berikut.
 - a. buku cetak dibuat dengan proses penyuntingan untuk memenuhi standar penerbitan (sehingga sering memakan waktu lebih lama dibandingkan buku digital) dan karenanya memuat materi yang lebih kredibel dibandingkan buku digital.
 - b. membaca buku cetak lebih nyaman. Peserta didik dapat membaca di tempat-tempat kesukaan mereka kapan saja tanpa mengkhawatirkan mata lelah karena terlalu lama menatap layar monitor.
 - c. buku cetak memiliki bagian-bagian yang membantu pembaca menemukan informasi, seperti yang akan mereka bedah pada kegiatan ini.
- e. Setelah melakukan curah gagasan, guru mengingatkan peserta didik tentang pengertian dan kriteria buku fiksi dan nonfiksi. Dalam kelompok kecil berisi 3 hingga 4 orang, peserta didik diminta untuk memilih satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi, kemudian menuliskan bagian-bagiannya pada tabel di Buku Siswa. Berikut adalah contoh perbandingan bagian-bagian dalam kedua jenis buku tersebut.

Tabel 5.8 Perbandingan Buku Fiksi dan Nonfiksi

Nama Anggota Kelompok: Made, Victor, Ayu, Lukman, Rafa.

Kelas: VII B

No.	Bagian Buku		Judul Buku Fiksi	Judul Buku Nonfiksi
1	Sampul depan buku	Judul buku	<i>Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini</i>	<i>Sebuah Seni Untuk Bersikap Bodo Amat</i>
		Nama pembuat buku	Marchella FP	Mark Manson
		Logo penerbit	Ada	Ada
2	Halaman pendahuluan buku	Halaman hak cipta	Ada	Ada
		Halaman sambutan	Tidak ada	Tidak ada
		Halaman pengantar penulis	Tidak ada	Tidak ada
3	Halaman penutup buku	Referensi atau Daftar Pustaka	Tidak ada	Tidak ada
		Glosarium	Tidak ada	Tidak ada
		Biodata penulis	Ada	Ada
4	Sampul belakang	Sinopsis buku	Ada	Ada
		Alamat penerbit	Ada	Ada

- f. Guru meminta kelompok peserta didik menyimpulkan pengamatan mereka dengan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah buku yang kalian pilih memiliki Daftar Isi? Bagaimana Daftar Isi

- tersebut membantu kalian menemukan informasi dalam buku?
2. Apakah terdapat glosarium dalam buku yang kalian pilih? Informasi apa yang terdapat di dalamnya?
 3. Apakah terdapat indeks pada buku tersebut? Apakah fungsinya?
 4. Apakah ukuran huruf dalam bagian-bagian tersebut berbeda-beda? Menurut kalian, mengapa ukuran huruf tersebut dibuat berbeda?
 5. Apakah bab dalam buku tersebut memiliki judul bab? Apa yang dapat kalian simpulkan tentang pemilihan judul bab tersebut?

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI

Sama dengan bab sebelumnya, kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru sebagai acuan penyempurnaan pada bab berikutnya.

A. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

1. Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - a. menginterpretasi emosi tokoh dengan bantuan gambar melalui kegiatan menjawab pertanyaan pada bacaan Itam dan U dengan analitis,
 - b. menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan memaparkan tanggapannya terhadap teks "B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad" dengan efektif dan santun Menyajikan tanggapan secara lisan dengan efektif dan santun,
 - c. membandingkan bagian-bagian pada buku fiksi dan nonfiksi, dan
 - d. menulis teks tanggapan dengan baik dan efektif.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan perancah pada kegiatan berikutnya.
2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 5.14 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menganalisis Gambar pada Buku Cerita Fiksi Bergambar	Membandingkan Bagian pada Buku Fiksi dan Nonfiksi	Menyajikan Tanggapan Secara Lisan dengan Efektif dan Santun	Menulis Rancangan Teks Tanggapan dan Mengembangkannya

1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:

- apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab V Buku Siswa.

Tabel 5.15 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.
2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:

2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:
- 1 2 3 4 5
- Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:
- 1 = sangat tidak puas 4 = puas
- 2 = tidak puas 5 = sangat puas
- 3 = biasa saja

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 5.16 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan beragam teks berita eksplanasi dalam media cetak, digital, audiovisual sebagai pendamping bacaan pada Bab V ini.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang buku kesukaan mereka.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan			

	kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan membantu kesulitan mereka dalam menulis.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:
.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:
.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:
.....

G. ASESMEN/ PENILAIAN

Asesmen / Penilaian

Kegiatan 1:

Berikut adalah contoh perbandingan bagian-bagian dalam kedua jenis buku tersebut.

Tabel 5.8 Perbandingan Buku Fiksi dan Nonfiksi

Nama Anggota Kelompok: Made, Victor, Ayu, Lukman, Rafa.

Kelas: VII B

No.	Bagian Buku		Judul Buku Fiksi	Judul Buku Nonfiksi
1	Sampul depan buku	Judul buku	<i>Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini</i>	<i>Sebuah Seni Untuk Bersikap Bodo Amat</i>
		Nama pembuat buku	Marchella FP	Mark Manson
		Logo penerbit	Ada	Ada
2	Halaman pendahuluan buku	Halaman hak cipta	Ada	Ada
		Halaman sambutan	Tidak ada	Tidak ada
		Halaman pengantar penulis	Tidak ada	Tidak ada
3	Halaman penutup buku	Referensi atau Daftar Pustaka	Tidak ada	Tidak ada
		Glosarium	Tidak ada	Tidak ada
		Biodata penulis	Ada	Ada
4	Sampul belakang	Sinopsis buku	Ada	Ada
		Alamat penerbit	Ada	Ada

Tabel 5.9 Penilaian Kegiatan Membandingkan Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi

Peserta didik hanya melengkapi 1 hingga 2 komponen pada tabel.	Peserta didik hanya melengkapi 3 hingga 4 komponen pada tabel dengan tepat.	Peserta didik hanya melengkapi 7 hingga 8 komponen pada tabel dengan tepat.	Peserta didik melengkapi semua komponen tabel perbandingan buku fiksi dan nonfiksi dengan tepat.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Pengayaan: Menelaah Beragam Jenis Buku

Peserta didik perlu memahami bahwa fungsi bagian-bagian buku adalah mendukung informasi yang ada di dalam buku. Untuk memahami fungsi tersebut, peserta didik perlu mengenali bagian pada buku yang beragam jenisnya. Misalnya, guru dapat memberikan ensiklopedia, kamus, buku peta, bahkan terjemahan kitab suci untuk ditelaah bagian-bagiannya. Setiap kelompok peserta didik dapat memaparkan bagian-bagian berbagai jenis buku ini secara bergantian dan menunjukkan bagian yang tidak

terdapat pada buku yang ditelaah oleh kelompok mereka.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 4:

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Temukan buku nonfiksi dan fiksi di perpustakaan sekolahmu. Bandingkan bagian-bagian kedua buku tersebut. Tuliskan temuanmu tentang perbedaan bagian-bagian tersebut pada tabel ini. Salah satu contoh perbandingannya telah diberikan untuk kalian.

Tabel 5.4 Perbandingan Buku Fiksi dan Nonfiksi

No	Bagian Buku	Judul Buku Fiksi	Judul Buku Nonfiksi
1	Sampul depan buku	Judul buku	
		Nama pembuat buku	
		Logo penerbit	
2	Halaman pendahuluan buku	Halaman hak cipta	
		Halaman sambutan	
		Halaman pengantar penulis	
3	Halaman penutup buku	Referensi atau Daftar Pustaka	Tidak ada referensi
		Glosarium	Ada, judulnya Daftar Pustaka
		Biodata penulis	
4	Sampul belakang	Sinopsis buku	
		Alamat penerbit	

Dengan membandingkan bagian pada buku fiksi dan nonfiksi, kalian berlatih untuk mengenali fitur buku fiksi dan nonfiksi agar dapat menggunakannya dengan baik untuk mencari informasi.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Jurnal membaca pada bab ini dapat digunakan peserta didik untuk merekam catatan peserta didik saat membaca buku fiksi dan nonfiksi. Apabila peserta didik lebih tertarik membaca buku fiksi, tersedia banyak bacaan bertema lingkungan yang relevan dengan topik pada Bab IV ini. Beberapa buku dengan tema lingkungan tersebut dapat diunduh secara cuma-cuma di laman Badan Bahasa Kemendikbud <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi-2018>. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengingat bagan alur cerita pada Bab III dan menuliskannya pada Jurnal Membaca ini. Daftar rekomendasi buku bertema lingkungan pada Buku Siswa dapat memandu peserta didik untuk menentukan pilihannya. Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Akan lebih baik apabila guru menyempatkan membaca sinopsis buku-buku dalam daftar rekomendasi agar dapat memberikan komentar dengan spesifik.



The image shows a digital form titled "JURNAL BACA" with a blue header. On the left, there is an illustration of a child reading a book. The form contains several input fields and a feedback section. The fields are: "Judul Buku" (Book Title), "Pengarang" (Author), "Tokoh favoritku adalah" (My favorite character is), and "Aku menyukainya karena" (I like it because). Below these fields, there is a section titled "Buku ini :" (This book is:) with three feedback options, each represented by an emoji and a label: a blue smiley face labeled "Bagus!" (Great!), a green neutral face labeled "Biasa saja." (Just so-so), and an orange sad face labeled "Bukan untukku." (Not for me).

Catatan Kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

BAHAN BACAAN GURU

Bapak dan Ibu Guru, Bab V ini akan mengajak peserta didik menjelajahi dunia buku. Dengan mengenal ragam buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik diharapkan mengembangkan kecintaan terhadap buku. Kegiatan-kegiatan dalam bab ini mengembangkan interaksi antara peserta didik sebagai pembaca, teks yang dibaca, dan penulis. Dengan mengkaji sajian bahasa dan visual dalam buku, peserta didik mengenali cara-cara penulis dan ilustrator menciptakan daya pikat buku dan melibatkan pembaca dalam buku yang dibaca. Ketika mengkaji elemen daya pikat ini, mereka berpikir sebagai pembaca. Kelak, mereka akan mempertimbangkan elemen daya pikat itu saat berpikir sebagai penulis.

Lebih penting dari itu, membaca adalah proses peserta didik mengonstruksi dan mengikat makna. Peserta didik berlatih menanggapi, menginterpretasi sebuah karya tulis, dan menyajikan tanggapannya. Memilih buku yang disukai dan sesuai dengan minat karenanya menjadi penting bagi peserta didik agar mereka menggemari kegiatan

membaca dan mampu menciptakan ikatan emosional dengan buku yang dibacanya. Guru perlu menyediakan ragam buku fiksi dan nonfiksi dengan berbagai tema untuk dibaca dan ditelaah peserta didik selama berkegiatan di Bab V ini. Apabila memungkinkan, guru dapat mengundang penulis, ilustrator, penyunting, penata letak, dan pekerja buku yang lain untuk membagi pengalaman tentang pekerjaan mereka. Guru juga perlu mengajak peserta didik menulis resensi untuk mempromosikan buku-buku yang baru dibaca di majalah dinding sekolah. Untuk membuat peserta didik cinta membaca, guru perlu menjadi figur teladan membaca.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Selama mengajarkan Bab V ini, guru memperkenalkan buku fiksi dan nonfiksi beragam genre yang disukai peserta didik. Guru meminta peserta didik membawa buku-buku yang sukainya untuk disimpan di pojok baca kelas dan dipinjamkan ke teman. Peserta didik dapat menulis tanggapannya terhadap buku favoritnya tersebut dan menceritakan tanggapannya tersebut di depan kelas. Guru juga dapat melengkapi pojok baca sekolah dengan koleksi buku perpustakaan sekolah. Guru juga dapat mengajak peserta didik mengunjungi taman bacaan masyarakat dan perpustakaan daerah serta meminta mereka membuat kartu anggota perpustakaan. Ajak peserta didik untuk menghadiri kegiatan penumbuhan minat baca di perpustakaan daerah dan taman bacaan masyarakat di sekitar sekolah. Buku-buku yang ditulis oleh penulis dan sastrawan lokal, buku fiksi dan nonfiksi yang mengambil latar kejadian di daerah atau kota tempat sekolah berada dapat menjadi materi bacaan yang menggantikan materi pada Bab V Buku Siswa ini.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran
- asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
- aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi
- alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
- antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan

blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja

capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan

diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi

gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara

inferensial: dapat disimpulkan

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan

literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya

menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)

menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa

yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya
teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk
melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi, Hasan.dkk. 1993. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa no. 2. Jakarta.
- Bauer, Marion. 2005. What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun". Bandung: MLC.
- Culham, Ruth. 2010. Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Kanisius.
- Dong In, Chwe. 2012. Diet Sihir 10 Kg. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eggs, S. 2004. An introduction to systemic functional linguistics (2nd ed.). London: Pinter.
- Fisher, Douglas, dkk. This is Balanced Literacy. Corwin.
- Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. Guided reading: Good first teaching for all children. Heinemann.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsiyati, Titik.dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsiyati, Titik.dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ivano, Eko. 2018. Senior. Bandung: Pastel Books
- Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. *International Journal of Instruction*, (8) 2: 139 - 154.
- Marisyah et al. (2019). Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan*, 33(11), 1514.
- Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung:

Yrama Widya.

Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII. Bandung: Yrama Widya.

Nurhadi. 2017. Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.

Sumantri, Maman.dkk. 1985. Pedoman Surat Menyurat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Swales, J.M. 1990. Genre Analysis- English in Academic Research Settings. Cambridge University Press.

Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.

Tereliye. 2010. Serial Anak-Anak Mamak: Pukat. Jakarta: Republika.

Tereliye. 2013. Serial Anak-Anak Mamak: Amelia. Jakarta: Republika.

Treasures Grade 7. Grammar and Writing Handbook. Macmillan.McGraw-Hill.

Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MEMBUKA GERBANG DUNIA**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Juhri, S.Pd.I
Jenjang Sekolah	: MTs Negeri 1 Batang Hari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: D / 7
Alokasi Waktu	: 4 JP (Pertemuan Ke-3)
Tahun Penyusunan	: 2024 / 2025
Elemen CP	: Menulis

Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.

B. KOMPETENSI AWAL

- Dengan mengkaji materi, merangkum buku, peserta didik mengembangkan apresiasi terhadap buku dan berlatih menyajikan teks tanggapan lisan, tertulis, dan audiovisual dengan efektif dan menarik.

C. PROFILPELAJAR PANCASILA

- Bernalar kritis.
- Kreatif.

D. SARANADAN PRASARANA

- Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati.
- Sumber Belajar Pendukung : Perpustakaan, Laman Badan BahasaKemendikbud, Literacy Cloud.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan

memahami materi ajar.

- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka,

G. POKOK MATERI

- Merangkum Berdasarkan Gagasan Pokok.
- Membuat Peta Pikiran untuk Merangkum.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik menuliskan tanggapannya terhadap bacaan dengan menuliskan rangkuman bacaan berdasarkan gagasan pokok dari tiap subbab dengan baik.
- Peserta didik menuliskan tanggapannya terhadap bacaan dengan mengelompokkan ide yang muncul dalam proses membaca dalam format peta pikiran dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Kemampuan merangkum buku penting untuk mengembangkan strategi belajar peserta didik. Melalui kegiatan merangkum, peserta didik berlatih untuk melakukan hal berikut.

- menyimpulkan intisari gagasan dari buku yang menumbuhkan kebiasaan membaca efektif. Kemampuan membaca efektif ini membantu peserta didik pada pendidikan di jenjang selanjutnya dan karirnya di masa depan. Kemampuan membaca efektif membantu peserta didik menyerap informasi dalam waktu yang singkat.
- mengembangkan kosakata melalui latihan parafrasa dan membuat simpulan dari bacaan.
- melatih kemampuan menulis melalui pemahaman tentang struktur gagasan pada buku.
- melatih kemampuan mengingat informasi yang dibaca.
- melatih kemampuan sebagai pembaca yang baik. Pembaca yang baik akan berpotensi untuk menjadi penulis yang baik.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Langkah langkah yang tepat dalam menyusun rangkuman buku berdasarkan gagasan pokok?
- Bagaimana cara membuat peta pikiran guna menunjang aktivitas belajar anda?

D. SIAP-SIAP BELAJAR

Bab ini akan mengajak peserta didik menjelajahi buku. Guru perlu menyiapkan diri dengan membaca buku-buku yang menarik untuk didiskusikan dengan peserta didik. Saat memulai kegiatan di Bab V ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk

berbincang tentang buku. Sebelum meminta peserta didik bercerita tentang buku favoritnya, guru dapat memberi contoh melalui kegiatan Tebak Buku dengan memilih salah satu cara sebagai berikut.

- a. Guru menggambarkan tokoh dari buku (apabila tersedia visualisasinya, misalnya apabila buku tersebut adalah komik) di papan tulis kemudian peserta didik menebak tokoh tersebut.
- b. Guru menyebutkan kata kunci tentang buku favoritnya apabila buku tersebut adalah buku yang populer dan juga dibaca oleh peserta didik (misalnya telah difilmkan dan diperankan oleh aktor atau aktris yang dikenali oleh peserta didik). Peserta didik kemudian menebak judul buku tersebut.
- c. Guru menceritakan sinopsis buku favoritnya, lalu peserta didik menebak judul buku tersebut.

Setelah bermain Tebak Buku, guru menunjukkan buku tersebut kepada peserta Didik lalu, mengajukan beberapa pertanyaan berikut.

- a. apa yang disukainya dari buku tersebut?
- b. bagian mana dari buku tersebut yang sangat mengesankannya?
- c. pernyataan penulis atau pernyataan tokoh mana yang paling diingatnya?
- d. mengapa buku tersebut sangat berarti?
- e. apakah terdapat waktu favorit untuk membaca buku-buku semacam itu?

Setelah bercerita tentang buku favorit, guru mengajak beberapa peserta didik untuk bercerita tentang buku kesukaannya. Peserta didik kemudian dapat diminta untuk mengisi Tabel Buku Favorit di Buku Siswa pada buku tulis mereka. Setelah menuliskannya, peserta didik dapat diminta untuk menceritakan buku kesukaan teman dan alasan teman tersebut menyukainya.

Tabel 5.2 Contoh Jawaban Peserta Didik tentang Buku Favorit

Nama: Bayu

Nama Teman: Lita

	Buku Favorit Saya	Buku Favorit Teman Saya
Judul buku	Teror	Cewek!!!
Penulis	Lexie Xu	Esti Kinasih
Alasan menyukainya	Ceritanya seru, tidak bisa ditebak. Ada misterinya.	Tokoh-tokohnya menarik dan suka petualangan, ceritanya lucu dan romantis juga.

TIP PEMBELAJARAN: MENUMBUHKAN MINAT TERHADAP BACAAN

Kegiatan menanggapi buku dapat menjadi kegiatan yang kering dan membosankan apabila guru hanya memberikan penugasan demi penugasan kepada peserta didik. Kegiatan dengan buku harus diupayakan menjadi menyenangkan dengan mengajak peserta didik membahas kesan dan perasaan mereka ketika membaca. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan berikut kepada peserta didik.

- mengapa buku ini banyak terjual? Mengapa buku ini banyak disukai remaja?
- apa yang lucu dalam buku ini?
- apa yang membuat kalian penasaran membacanya?
- hal apa kira-kira yang membuat buku ini diangkat ke layar lebar?
- apakah aktor pemeran film yang diangkat dari buku ini sama dengan bayangan kalian terhadap tokoh buku ini?
- seandainya buku favorit kalian ini difilmkan, siapakah aktor atau aktris yang pantas untuk memerankan tokohnya?
- apakah kalian puas dengan akhir cerita buku ini? Bagaimana kalian akan mengubahnya?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- d. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- e. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran..

Kegiatan Inti

Kegiatan 1:

Mengamati Gambar untuk Memprediksi Cerita

Memprediksi Sebelum Membaca

- a. Peserta didik tentunya telah berlatih mengenali gagasan pokok di bangku Sekolah Dasar. Namun, guru tetap perlu mengingatkan peserta didik tentang kaidah dalam menentukan gagasan pokok dengan mendiskusikan pertanyaan ini dengan teman.
 - a. Apakah terdapat kalimat utama dalam subbab atau bab yang memuat gagasan pokok tersebut secara eksplisit?
 - b. Apakah jenis teks pada buku tersebut? Buku fiksi biasanya tidak memiliki kalimat utama yang mengandung gagasan pokok secara eksplisit.
 - c. Adakah beberapa kalimat dalam subbab atau bab buku tersebut yang menyampaikan gagasan pokok subbab atau bab?
 - d. Apabila gagasan pokok ini terdapat dalam beberapa kalimat, maka gabungan kalimat tersebut perlu diparafraza menjadi satu kalimat dengan struktur

lengkap.

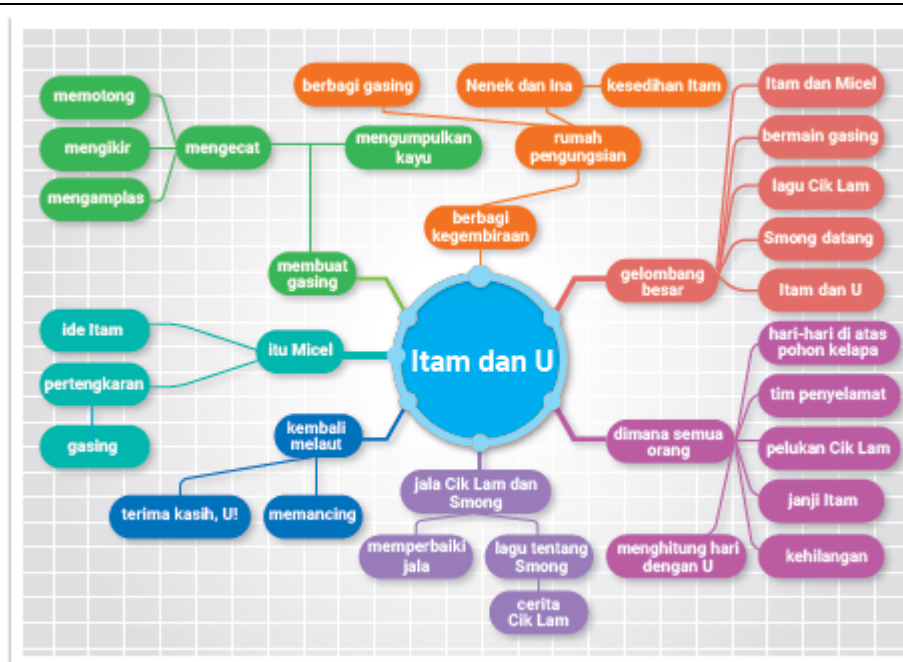
- b. Guru dapat meminta peserta didik untuk mengunduh buku Aku Terbatas tapi Tanpa Batas dari laman Badan Bahasa berikut <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/02/6.-Aku-Terbatas-tapi-Tanpa-Batas-Joko-Sulistya-Final.pdf>, kemudian meminta peserta didik untuk mempelajari rangkuman gagasan pokok buku ini yang tersedia pada Buku Siswa. Kemudian, minta peserta didik berlatih membuat rangkuman buku yang dipilihnya.

Kegiatan 6:

Membuat Peta Pikiran untuk Merangkum

Menggunakan peta pikiran merupakan strategi membaca untuk meningkatkan pemahaman melalui pengelompokan ide yang muncul dalam proses membaca dan mengaitkan satu ide dengan ide yang lain. Langkah-langkah merangkum menggunakan peta pikiran dapat dimulai sebelum membaca buku. Guru dapat memperagakan proses mengelompokkan ide dengan peta pikiran saat membaca.

1. Sebelum membaca materi buku, guru memperagakan cara membaca bagian parateks buku (misalnya informasi hak cipta, daftar isi, kata pengantar, atau sinopsis buku) secara sepintas lalu untuk mengetahui ide dasar pada materi buku.
2. Selama membaca, guru memperagakan cara menandai informasi pada buku dengan pensil. Misalnya, guru dapat menggarisbawahi informasi yang penting, melingkari kosakata, frasa, atau kalimat yang belum dipahami, atau membubuhkan tanda tanya pada informasi yang dipertanyakan. Apabila tidak memungkinkan untuk menulisi halaman buku dengan pensil, guru dapat menempelkan kertas stiker aneka warna dengan warna yang berbeda untuk setiap jenis tanda. Guru kemudian memperagakan cara menulis ide pokok dari setiap subbab dan pertanyaan pada buku catatan.
3. Setelah membaca, guru melakukan membaca sepintas lalu pada halaman buku dan buku catatan. Guru dapat menuliskan ide yang paling umum pada bagian tengah peta pikiran, kemudian menempatkan gagasan pokok sebagai cabang ide besar tersebut.
4. Guru kemudian menarik garis-garis yang menghubungkan antargagasan tersebut. Sebagai contoh, guru dapat menempatkan gagasan pokok bab "Yulia Dwi Kustari" tersebut lalu menuliskan gagasan pokok dari setiap subbab sebagai cabangnya. Contoh peta pikiran buku Itam dan U telah disediakan pada Buku Siswa berikut.



Gambar 5.1 Peta Pikiran

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI

Sama dengan bab sebelumnya, kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru sebagai acuan penyempurnaan pada bab berikutnya.

A. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

1. Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - a. menginterpretasi emosi tokoh dengan bantuan gambar melalui kegiatan menjawab pertanyaan pada bacaan Itam dan U dengan analitis,
 - b. menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan memaparkan tanggapannya terhadap teks "B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad" dengan efektif dan santun Menyajikan tanggapan secara lisan dengan efektif dan santun,
 - c. membandingkan bagian-bagian pada buku fiksi dan nonfiksi, dan
 - d. menulis teks tanggapan dengan baik dan efektif.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan perancah pada kegiatan berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai

berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 5.14 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menganalisis Gambar pada Buku Cerita Fiksi Bergambar	Membandingkan Bagian pada Buku Fiksi dan Nonfiksi	Menyajikan Tanggapan Secara Lisan dengan Efektif dan Santun	Menulis Rancangan Teks Tanggapan dan Mengembangkannya
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:

- apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab V Buku Siswa.

Tabel 5.15 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.
2.
Refleksi Proses Belajar
<p>1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:</p> <p>2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:</p> <p>3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:</p> <p>4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:</p> <p style="text-align: center;">1 2 3 4 5</p> <p>Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:</p> <p>1 = sangat tidak puas 4 = puas</p> <p>2 = tidak puas 5 = sangat puas</p> <p>3 = biasa saja</p>

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 5.16 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan beragam teks berita eksplanasi dalam media cetak, digital, audiovisual sebagai pendamping bacaan pada Bab V ini.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang buku kesukaan mereka.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			

4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan membantu kesulitan mereka dalam menulis.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

G. ASESMEN/ PENILAIAN

Asesmen / Penilaian

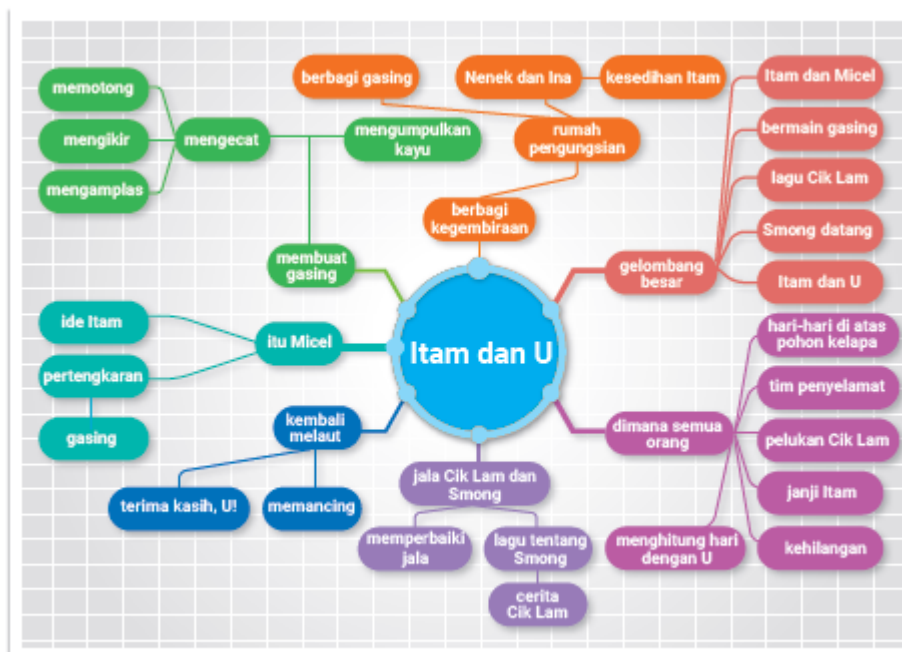
Kegiatan 5:

Peserta didik tentunya telah berlatih mengenali gagasan pokok di bangku Sekolah Dasar. Namun, guru tetap perlu mengingatkan peserta didik tentang kaidah dalam menentukan gagasan pokok dengan mendiskusikan pertanyaan ini dengan teman.

- Apakah terdapat kalimat utama dalam subbab atau bab yang memuat gagasan pokok tersebut secara eksplisit?
- Apakah jenis teks pada buku tersebut? Buku fiksi biasanya tidak memiliki kalimat utama yang mengandung gagasan pokok secara eksplisit.
- Adakah beberapa kalimat dalam subbab atau bab buku tersebut yang menyampaikan gagasan pokok subbab atau bab?
- Apabila gagasan pokok ini terdapat dalam beberapa kalimat, maka gabungan kalimat tersebut perlu diparafrasa menjadi satu kalimat dengan struktur lengkap.

Kegiatan 6:

Guru kemudian menarik garis-garis yang menghubungkan antargagasan tersebut. Sebagai contoh, guru dapat menempatkan gagasan pokok bab "Yulia Dwi Kustari" tersebut lalu menuliskan gagasan pokok dari setiap subbab sebagai cabangnya. Contoh peta pikiran buku Itam dan U telah disediakan pada Buku Siswa berikut



Gambar 5.1 Peta Pikiran

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Pengayaan: Menelaah Beragam Jenis Buku

Peserta didik perlu memahami bahwa fungsi bagian-bagian buku adalah mendukung informasi yang ada di dalam buku. Untuk memahami fungsi tersebut, peserta didik

perlu mengenali bagian pada buku yang beragam jenisnya. Misalnya, guru dapat memberikan ensiklopedia, kamus, buku peta, bahkan terjemahan kitab suci untuk ditelaah bagian-bagiannya. Setiap kelompok peserta didik dapat memaparkan bagian-bagian berbagai jenis buku ini secara bergantian dan menunjukkan bagian yang tidak terdapat pada buku yang ditelaah oleh kelompok mereka.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 5:

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Simaklah rangkuman buku nonfiksi berikut ini. Rangkuman ini dibuat dengan cara mencari gagasan pokok setiap paragraf dalam subbab. Berikut ini adalah contoh rangkuman buku *Aku Terbatas tapi Tanpa Batas* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Buku ini dapat kalian unduh di tautan ini.

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Aku%20Terbatas%20tapi%20Tanpa%20Batas-Joko%20Sulistya-Final.pdf>

Tantangan

Temukan satu buku nonfiksi di perpustakaan sekolah. Kalian juga dapat membaca ulang buku nonfiksi yang sudah pernah kalian baca di rumah atau di sekolah. Buatlah rangkuman berdasarkan gagasan pokok dengan mengikuti langkah-langkah di atas.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

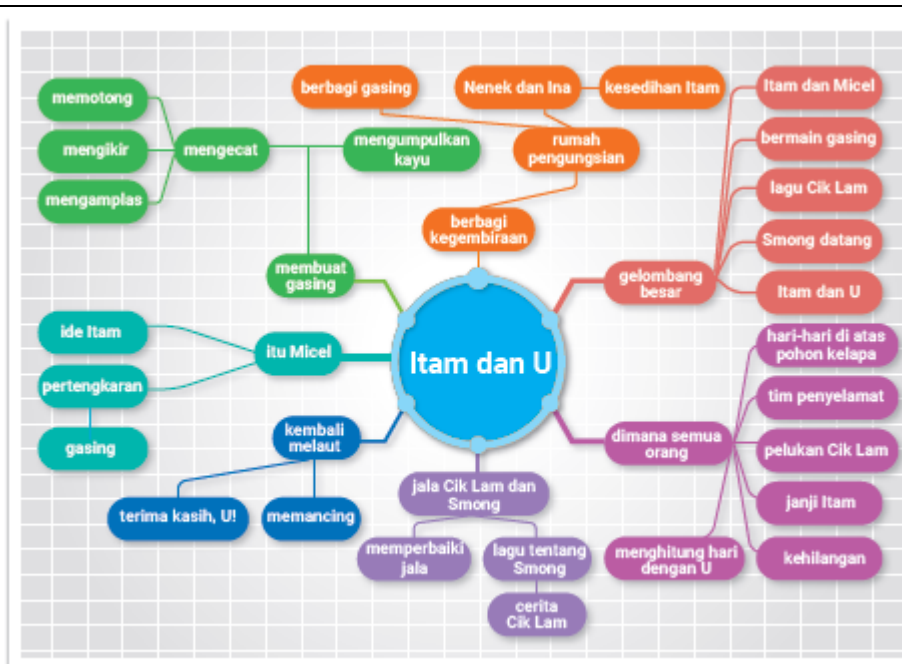
Kegiatan 6:

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Bagaimana cara membuat peta pikiran? Sebenarnya, tidak ada aturan yang baku. Kalian dapat berkreasi sebebasnya dengan peta pikiran. Mulailah dengan judul buku atau topik tertentu. Lalu, buatlah garis-garis cabang setiap bab, poin-poin penting di dalamnya, dan keterkaitan mereka. Setelah selesai, kalian dapat melihat seberapa banyak kalian telah memahami isi sebuah buku atau topik tertentu.



Gambar 5.3 Peta Pikiran "Itam dan U"

Tantangan:

Kalian telah mengamati contoh peta pikiran isi buku Itam dan U. Sekarang kalian dapat membuat peta pikiran sebuah bacaan fiksi atau nonfiksi dari perpustakaan sekolah. Ingatlah untuk mencatat bagian-bagian buku terlebih dahulu seperti yang telah kalian lakukan pada kegiatan 4.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Jurnal membaca pada bab ini dapat digunakan peserta didik untuk merekam catatan peserta didik saat membaca buku fiksi dan nonfiksi. Apabila peserta didik lebih tertarik membaca buku fiksi, tersedia banyak bacaan bertema lingkungan yang relevan dengan topik pada Bab IV ini. Beberapa buku dengan tema lingkungan tersebut dapat diunduh secara cuma-cuma di laman Badan Bahasa Kemendikbud <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi-2018>. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengingat bagan alur cerita pada Bab III dan menuliskannya pada Jurnal Membaca ini. Daftar rekomendasi buku bertema lingkungan pada Buku Siswa dapat memandu peserta didik untuk menentukan pilihannya. Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Akan lebih baik apabila guru menyempatkan membaca sinopsis buku-buku dalam daftar rekomendasi agar dapat memberikan komentar dengan spesifik.

JURNAL BACA

Judul Buku _____

Pengarang _____

Tokoh favoritku adalah _____
 Aku menyukainya karena _____

Buku ini :

 Bagus!
 Biasa saja.
 Bukan untukku.

Catatan Kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

BAHAN BACAAN GURU

Bapak dan Ibu Guru, Bab V ini akan mengajak peserta didik menjelajahi dunia buku. Dengan mengenal ragam buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik diharapkan mengembangkan kecintaan terhadap buku. Kegiatan-kegiatan dalam bab ini mengembangkan interaksi antara peserta didik sebagai pembaca, teks yang dibaca, dan penulis. Dengan mengkaji sajian bahasa dan visual dalam buku, peserta didik mengenali cara-cara penulis dan ilustrator menciptakan daya pikat buku dan melibatkan pembaca dalam buku yang dibaca. Ketika mengkaji elemen daya pikat ini, mereka berpikir sebagai pembaca. Kelak, mereka akan mempertimbangkan elemen daya pikat itu saat berpikir sebagai penulis.

Lebih penting dari itu, membaca adalah proses peserta didik mengonstruksi dan mengikat makna. Peserta didik berlatih menanggapi, menginterpretasi sebuah karya tulis, dan menyajikan tanggapannya. Memilih buku yang disukai dan sesuai dengan minat karenanya menjadi penting bagi peserta didik agar mereka menggemari kegiatan membaca dan mampu menciptakan ikatan emosional dengan buku yang dibacanya. Guru perlu menyediakan ragam buku fiksi dan nonfiksi dengan berbagai tema untuk dibaca dan ditelaah peserta didik selama berkegiatan di Bab V ini. Apabila memungkinkan, guru dapat mengundang penulis, ilustrator, penyunting, penata letak, dan pekerja buku yang lain untuk membagi pengalaman tentang pekerjaan mereka. Guru juga perlu mengajak peserta didik menulis resensi untuk mempromosikan buku-buku yang baru dibaca di majalah dinding sekolah. Untuk membuat peserta didik cinta membaca, guru perlu menjadi figur teladan membaca.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Selama mengajarkan Bab V ini, guru memperkenalkan buku fiksi dan nonfiksi beragam genre yang disukai peserta didik. Guru meminta peserta didik membawa buku-buku yang disukainya untuk disimpan di pojok baca kelas dan dipinjamkan ke teman. Peserta didik dapat menulis tanggapannya terhadap buku favoritnya tersebut dan menceritakan tanggapannya tersebut di depan kelas. Guru juga dapat melengkapi pojok baca sekolah dengan koleksi buku perpustakaan sekolah. Guru juga dapat mengajak peserta didik mengunjungi taman bacaan masyarakat dan perpustakaan daerah serta meminta mereka membuat kartu anggota perpustakaan. Ajak peserta didik untuk menghadiri kegiatan penumbuhan minat baca di perpustakaan daerah dan taman bacaan masyarakat di sekitar sekolah. Buku-buku yang ditulis oleh penulis dan sastrawan lokal, buku fiksi dan nonfiksi yang mengambil latar kejadian di daerah atau kota tempat sekolah berada dapat menjadi materi bacaan yang menggantikan materi pada Bab V Buku Siswa ini.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran
- asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
- aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi
- alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
- antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan
- blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja
- capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan
- diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi

gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara

inferensial: dapat disimpulkan

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan

literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya

menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)

menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2019. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara

Alwi, Hasan.dkk. 1993. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta:

Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. *Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa* no. 2. Jakarta.

Bauer, Marion. 2005. *What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun"*. Bandung: MLC.

Culham, Ruth. 2010. *Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School*. Scholastic Teaching Resources.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Kanisius.

Dong In, Chwe. 2012. *Diet Sihir 10 Kg*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Eggins, S. 2004. *An introduction to systemic functional linguistics* (2nd ed.). London: Pinter.

Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy*. Corwin.

Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. *Guided reading: Good first teaching for all children*. Heinemann.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). *The Continuum of Literacy Learning*. Grades PreK to 8. Heinemann.

Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). *The Cambridge Guide to Teaching English to*

Speakers of Other Languages. Cambridge: Cambridge University Press.

Harsiati, Titik.dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII*. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Harsiati, Titik.dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII*. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Ivano, Eko. 2018. *Senior*. Bandung: Pastel Books

Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. *International Journal of Instruction*, (8) 2: 139 - 154.

Marisyah et al. (2019). *Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan*, 33(11), 1514.

Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. *Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.

Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.

Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.

Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang *Pedoman Gizi Seimbang*.

Sumantri, Maman.dkk. 1985. *Pedoman Surat Menyurat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Swales, J.M. 1990. *Genre Analysis- English in Academic Research Settings*. Cambridge University Press.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. The Guilford Press.
- Tereliye. 2010. *Serial Anak-Anak Mamak: Pukat*. Jakarta: Republika.
- Tereliye. 2013. *Serial Anak-Anak Mamak: Amelia*. Jakarta: Republika.
- Treasures Grade 7. Grammar and Writing Handbook*. Macmillan.McGraw-Hill.
- Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. The Guilford Press.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MEMBUKA GERBANG DUNIA**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Juhri, S.Pd.I
Jenjang Sekolah	: MTs Negeri 1 Batang Hari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: D / 7
Alokasi Waktu	: 4 JP (Pertemuan Ke-4)
Tahun Penyusunan	: 2024 / 2025
Elemen CP	: Menulis

Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.

B. KOMPETENSI AWAL

- Menganalisis tanggapan dengan menemukan elemen tanggapan dan menilai tanggapan tersebut secara kritis.
- Berlatih menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan memaparkan tanggapannya terhadap teks "B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad" dengan efektif dan santun.

C. PROFILPELAJAR PANCASILA

- Bernalar kritis.
- Kreatif.

D. SARANADAN PRASARANA

- Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati.
- Sumber Belajar Pendukung : Perpustakaan, Laman Badan BahasaKemendikbud, Literacy Cloud.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka,

G. POKOK MATERI

- Mencermati Tanggapan Terhadap Buku
- Menyajikan Tanggapan secara Lisan dengan Efektif dan Santun.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik menganalisis tanggapan dengan menemukannya elemen tanggapan dan menilai tanggapan tersebut secara kritis.
- Peserta didik berlatih menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan memaparkan tanggapannya terhadap teks "B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad" dengan efektif dan santun.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mencermati tanggapan terhadap buku
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyajikan tanggapan secara lisan dengan efektif dan santun.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah Rara telah cukup memberikan informasi tentang buku Itam dan U ini?
- Apakah Rara cukup berhasil membuat orang yang belum membaca buku ini ingin membacanya?
- Apakah tema yang diangkat penulis menarik minat pembaca?
- Apakah penulis telah memunculkan keunikan tokoh?
- Apakah isi tulisan tersebut mudah dipahami?
- Apakah tulisan tersebut memberikan pesan yang berguna untuk dapat kalian amalkan dalam kehidupan sehari-hari?

D. SIAP-SIAP BELAJAR

Bab ini akan mengajak peserta didik menjelajahi buku. Guru perlu menyiapkan diri dengan membaca buku-buku yang menarik untuk didiskusikan dengan peserta didik. Saat memulai kegiatan di Bab V ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk berbincang tentang buku. Sebelum meminta peserta didik bercerita tentang buku favoritnya, guru dapat memberi contoh melalui kegiatan Tebak Buku dengan memilih salah satu cara sebagai berikut.

- a. Guru menggambarkan tokoh dari buku (apabila tersedia visualisasinya, misalnya apabila buku tersebut adalah komik) di papan tulis kemudian peserta didik

menebak tokoh tersebut.

- b. Guru menyebutkan kata kunci tentang buku favoritnya apabila buku tersebut adalah buku yang populer dan juga dibaca oleh peserta didik (misalnya telah difilmkan dan diperankan oleh aktor atau aktris yang dikenali oleh peserta didik). Peserta didik kemudian menebak judul buku tersebut.
- c. Guru menceritakan sinopsis buku favoritnya, lalu peserta didik menebak judul buku tersebut.

Setelah bermain Tebak Buku, guru menunjukkan buku tersebut kepada peserta Didik lalu, mengajukan beberapa pertanyaan berikut.

- a. apa yang disukainya dari buku tersebut?
- b. bagian mana dari buku tersebut yang sangat mengesankannya?
- c. pernyataan penulis atau pernyataan tokoh mana yang paling diingatnya?
- d. mengapa buku tersebut sangat berarti?
- e. apakah terdapat waktu favorit untuk membaca buku-buku semacam itu?

Setelah bercerita tentang buku favorit, guru mengajak beberapa peserta didik untuk bercerita tentang buku kesukaannya. Peserta didik kemudian dapat diminta untuk mengisi Tabel Buku Favorit di Buku Siswa pada buku tulis mereka. Setelah menuliskannya, peserta didik dapat diminta untuk menceritakan buku kesukaan teman dan alasan teman tersebut menyukainya.

Tabel 5.2 Contoh Jawaban Peserta Didik tentang Buku Favorit

Nama: Bayu

Nama Teman: Lita

	Buku Favorit Saya	Buku Favorit Teman Saya
Judul buku	Teror	Cewek!!!
Penulis	Lexie Xu	Esti Kinasih
Alasan menyukainya	Ceritanya seru, tidak bisa ditebak. Ada misterinya.	Tokoh-tokohnya menarik dan suka petualangan, ceritanya lucu dan romantis juga.

TIP PEMBELAJARAN: MENUMBUHKAN MINAT TERHADAP BACAAN

Kegiatan menanggapi buku dapat menjadi kegiatan yang kering dan membosankan apabila guru hanya memberikan penugasan demi penugasan kepada peserta didik. Kegiatan dengan buku harus diupayakan menjadi menyenangkan dengan mengajak peserta didik membahas kesan dan perasaan mereka ketika membaca. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan berikut kepada peserta didik.

- mengapa buku ini banyak terjual? Mengapa buku ini banyak disukai remaja?
- apa yang lucu dalam buku ini?
- apa yang membuat kalian penasaran membacanya?
- hal apa kira-kira yang membuat buku ini diangkat ke layar lebar?
- apakah aktor pemeran film yang diangkat dari buku ini sama dengan bayangan kalian terhadap tokoh buku ini?
- seandainya buku favorit kalian ini difilmkan, siapakah aktor atau aktris yang pantas untuk memerankan tokohnya?
- apakah kalian puas dengan akhir cerita buku ini? Bagaimana kalian akan mengubahnya?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- d. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- e. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran..

Kegiatan Inti

Kegiatan 7:

Mengamati Gambar untuk Memprediksi Cerita

Memprediksi Sebelum Membaca

- a. Teks tanggapan menyajikan perspektif pembaca terhadap buku. Dengan membaca dan menelaah beragam teks tanggapan, peserta didik mengenali beragam pendapat yang berbeda tentang buku. Akan baik sekali apabila guru menyajikan teks tanggapan yang berbeda tentang sebuah buku. Mengenali keragaman ini membantu peserta didik memahami bahwa teks tanggapan berperan untuk membuka dialog antarpembaca buku. Penting bagi peserta didik untuk mengenali bahwa mereka dapat menyampaikan pendapat yang berbeda tentang sebuah buku. Namun demikian, sebuah tanggapan perlu memiliki struktur dan isi yang baik. Oleh karena itu, peserta didik perlu mempelajari contoh-contoh teks tanggapan yang ditulis dengan baik.
- b. Pada contoh teks tanggapan di Buku Siswa, Rara menanggapi isi, bahasa, dan gambar pada buku Itam dan U. Guru dapat menjelaskan bahwa peserta didik dapat

merespons ketiga elemen tersebut saat menuliskan teks tanggapan mereka. Namun, tentunya peserta didik juga dapat menanggapi elemen lain yang menarik perhatian mereka pada buku. Guru dapat melatih kemampuan peserta didik menilai bahasa yang digunakan Rara dalam teks tanggapannya. Pertanyaan pada tabel Buku Siswa dapat membantu. Berikut adalah contoh telaah peserta didik terhadap teks tanggapan Rara.

Tabel 5.10 Contoh Telaah Peserta Didik Terhadap Teks Tanggapan

Nama: Rani

Kelas: Tujuh A

No.	Pertanyaan	Contoh Kalimat yang Digunakan Rara	Catatan Saya
1	Apakah Rara telah menuliskan ringkasan isi buku?	<i>Itam dan U</i> merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi.	Ya, ringkasan dituliskan secara singkat namun lengkap.
2	Apakah Rara telah menanggapi isi atau materi buku?	Saya suka sekali buku ini. Meskipun cerita dalam buku ini sedih, penulis mengakhiri cerita dengan optimisme. Penulis seolah menyampaikan pesan bahwa setiap orang harus melupakan masa lalunya.	Ya, membaca tanggapan ini membuat saya ingin membaca lagi cerita <i>Itam dan U</i> .
3	Apakah Rara telah menanggapi bahasa yang digunakan oleh penulis buku?	Di buku ini ada beberapa istilah dalam bahasa Aceh, seperti <i>gampong</i> , <i>Cik</i> , dan <i>Smong</i> . Saya bisa mengira-ngira artinya. Namun, akan lebih baik kalau di bagian akhir, penulis memberi <i>daftar glosarium</i> .	Ya, Rara pun memberi masukan agar buku ini menjadi lebih baik.
4	Apakah Rara telah menanggapi tampilan visual dalam buku?	Proses perubahan perasaan Itam digambarkan dengan baik sekali melalui ilustrasi yang berubah warnanya dari gelap ke cerah.	Ya, tanggapan diberikan cukup detail, fokus ke warna ilustrasi. Menurut saya, gambar-gambar di buku ini lucu dan menarik meski kisahnya sedih.

Kegiatan Penutup

- a. Guru dapat menutup kegiatan mengkaji teks tanggapan dengan mengingatkan peserta didik bahwa sebuah teks tanggapan sebaiknya bersifat informatif. Minta peserta didik menyampaikan komentarnya terhadap pertanyaan tambahan seperti:
 - a. apakah Rara telah cukup memberikan informasi tentang buku *Itam dan U* ini?
 - b. apakah Rara cukup berhasil membuat orang yang belum membaca buku ini ingin membacanya?
- b. Mengajak pembaca untuk membaca buku yang ditanggapi dibahas lebih perinci pada Kegiatan 8 berikut ini.

Kegiatan 8:

Menyajikan Tanggapan secara Lisan dengan Efektif dan Santun

Dalam menyampaikan opini tentang buku yang dibaca, peserta didik perlu melakukannya dengan cara yang baik dan santun. Peserta didik dapat mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang menilai efektivitas dan kesantunan gaya berkomunikasi penulis teks tanggapan. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik yang dapat menjadi bahan diskusi dengan teman.

1. Apakah tema yang diangkat penulis menarik minat pembaca?

Ya, tema tersirat dari pemilihan judulnya.

2. Apakah penulis telah memunculkan keunikan tokoh?

Ya, terutama tentang bekerja keras meski keadaan susah.

3. Apakah isi tulisan tersebut mudah dipahami?

Ya. Bahasa yang digunakan komunikatif, seperti mengajak mengobrol. Kalimat yang digunakan pendek-pendek dan runut sehingga mudah dipahami.

4. Apakah tulisan tersebut memberikan pesan yang berguna untuk dapat kalian amalkan dalam kehidupan sehari-hari?

Ya, saya paling menyukai kutipan dari Pak Habibie di akhir kisah, "...Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu, dan belajarlah menjadi pribadi yang kuat dengan hal-hal buruk di hidupmu." Hal ini membuat saya menyadari bahwa kesulitan itu bukan halangan, tetapi justru kesempatan.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI

Sama dengan bab sebelumnya, kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru sebagai acuan penyempurnaan pada bab berikutnya.

A. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

1. Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - a. menginterpretasi emosi tokoh dengan bantuan gambar melalui kegiatan menjawab pertanyaan pada bacaan Itam dan U dengan analitis,
 - b. menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan memaparkan tanggapannya terhadap teks "B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad" dengan efektif dan santun Menyajikan tanggapan secara lisan dengan efektif dan santun,
 - c. membandingkan bagian-bagian pada buku fiksi dan nonfiksi, dan
 - d. menulis teks tanggapan dengan baik dan efektif.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran

pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan perancah pada kegiatan berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 5.14 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menganalisis Gambar pada Buku Cerita Fiksi Bergambar	Membandingkan Bagian pada Buku Fiksi dan Nonfiksi	Menyajikan Tanggapan Secara Lisan dengan Efektif dan Santun	Menulis Rancangan Teks Tanggapan dan Mengembangkannya
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:

- a. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- b. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- c. apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab V Buku Siswa.

Tabel 5.15 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.
2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:
1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:
1 = sangat tidak puas 4 = puas
2 = tidak puas 5 = sangat puas
3 = biasa saja

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 5.16 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan beragam teks berita eksplanasi dalam media cetak, digital, audiovisual sebagai pendamping bacaan pada Bab V ini.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang buku kesukaan mereka.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka			

	dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan membantu kesulitan mereka dalam menulis.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

G. ASESMEN/ PENILAIAN

Asesmen / Penilaian

Kegiatan 7:

Guru dapat melatih kemampuan peserta didik menilai bahasa yang digunakan Rara dalam teks tanggapannya. Pertanyaan pada tabel Buku Siswa dapat membantu.

Berikut adalah contoh telaah peserta didik terhadap teks tanggapan Rara.

Tabel 5.10 Contoh Telaah Peserta Didik Terhadap Teks Tangapan

Nama: Rani
Kelas: Tujuh A

No.	Pertanyaan	Contoh Kalimat yang Digunakan Rara	Catatan Saya
1	Apakah Rara telah menuliskan ringkasan isi buku?	<i>Itam dan U</i> merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi.	Ya, ringkasan dituliskan secara singkat namun lengkap.
2	Apakah Rara telah menanggapi isi atau materi buku?	Saya suka sekali buku ini. Meskipun cerita dalam buku ini sedih, penulis mengakhiri cerita dengan optimisme. Penulis seolah menyampaikan pesan bahwa setiap orang harus melupakan masa lalunya.	Ya, membaca tanggapan ini membuat saya ingin membaca lagi cerita <i>Itam dan U</i> .
3	Apakah Rara telah menanggapi bahasa yang digunakan oleh penulis buku?	Di buku ini ada beberapa istilah dalam bahasa Aceh, seperti <i>gampong</i> , <i>Cik</i> , dan <i>Smong</i> . Saya bisa mengira-ngira artinya. Namun, akan lebih baik kalau di bagian akhir, penulis memberi <i>daftar glosarium</i> .	Ya, Rara pun memberi masukan agar buku ini menjadi lebih baik.
4	Apakah Rara telah menanggapi tampilan visual dalam buku?	Proses perubahan perasaan Itam digambarkan dengan baik sekali melalui ilustrasi yang berubah warnanya dari gelap ke cerah.	Ya, tanggapan diberikan cukup detail, fokus ke warna ilustrasi. Menurut saya, gambar-gambar di buku ini lucu dan menarik meski kisahnya sedih.

- Apakah terdapat kalimat utama dalam subbab atau bab yang memuat gagasan pokok tersebut secara eksplisit?
- Apakah jenis teks pada buku tersebut? Buku fiksi biasanya tidak memiliki kalimat utama yang mengandung gagasan pokok secara eksplisit.
- Adakah beberapa kalimat dalam subbab atau bab buku tersebut yang menyampaikan gagasan pokok subbab atau bab?
- Apabila gagasan pokok ini terdapat dalam beberapa kalimat, maka gabungan kalimat tersebut perlu diparafrasa menjadi satu kalimat dengan struktur lengkap.

Kegiatan 8:

Tabel 5.11 Penilaian Kegiatan Menyampaikan Tanggapan Lisan

(Tabel ini dapat diisi oleh teman dalam kelompok)

Peserta didik menjawab hanya satu pertanyaan dengan penjelasan secara singkat atau merujuk kepada kalimat dalam bacaan.	Peserta didik menjawab dua pertanyaan dengan penjelasan secara singkat atau merujuk kepada kalimat dalam bacaan.	Peserta didik menjawab tiga pertanyaan dengan penjelasan yang merujuk kepada kalimat dalam bacaan.	Peserta didik menjawab semua pertanyaan dengan penjelasan yang merujuk kepada kalimat dalam bacaan.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Pengayaan: Menelaah Beragam Jenis Buku

Peserta didik perlu memahami bahwa fungsi bagian-bagian buku adalah mendukung informasi yang ada di dalam buku. Untuk memahami fungsi tersebut, peserta didik perlu mengenali bagian pada buku yang beragam jenisnya. Misalnya, guru dapat memberikan ensiklopedia, kamus, buku peta, bahkan terjemahan kitab suci untuk ditelaah bagian-bagiannya. Setiap kelompok peserta didik dapat memaparkan bagian-bagian berbagai jenis buku ini secara bergantian dan menunjukkan bagian yang tidak terdapat pada buku yang ditelaah oleh kelompok mereka.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 7:

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tantangan

Kalian telah membaca teks tanggapan di atas. Bagaimana pendapat kalian? Apakah penulis tanggapan telah memberikan pendapatnya secara menyeluruh terhadap buku Itam dan U di atas? Penulis tanggapan dapat memberikan komentar terhadap isi, bahasa, dan tampilan fisik buku. Contoh kalimat yang menanggapi isi, bahasa, dan tampilan visual buku adalah sebagai berikut.

Tabel 5.5. Contoh Kalimat Menanggapi Buku

Isi	Bahasa	Tampilan Visual (Gambar atau Ilustrasi)
Membaca buku ini seakan dibawa menjelajahi daerah-daerah eksotis di Indonesia.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	Penulis menggunakan contoh ilustrasi sehingga penjelasannya mudah dipahami.
Tema yang diangkat sangat menarik, sayangnya penjelasannya kurang detail.	Banyak istilah teknis yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.	Warna yang dipilih lembut dan natural, membuat kegiatan membaca menjadi menyenangkan.
Bagi yang menyukai bidang kuliner, buku ini layak dibaca dan dikoleksi.	Penulis mampu menyederhanakan istilah-istilah medis dengan bahasa yang mudah dipahami.	Meski sampulnya terlalu ramai, isi buku ini layak baca, kok.
Sedikit kelemahan buku ini adalah banyaknya penggunaan bahasa daerah tanpa keterangan sehingga membingungkan pembaca yang tidak mengetahui bahasa daerah tersebut.	Gaya penulisan populer sehingga buku ini habis dibaca sekali duduk.	Untuk kisah persahabatan, pemilihan abu-abu untuk sampul buku membawa kesan muram sehingga sejak awal kita sudah menebak ada "sesuatu" di dalam ceritanya.

Sekarang tuliskan pendapatmu terhadap teks tanggapan yang ditulis oleh Rara dari kelas 7B di atas.

Tabel 5.6. Menanggapi Teks Tanggapan

No	Pertanyaan	Contoh Kalimat yang Digunakan Rara	Catatan Saya
1.	Apakah Rara telah menuliskan ringkasan isi buku?		

2.	Apakah Rara telah menanggapi isi atau materi buku?		
3.	Apakah Rara telah menanggapi bahasa yang digunakan oleh penulis buku?		
4.	Apakah Rara telah menanggapi tampilan visual dalam buku?		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 8:

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Kekuatan Tekad

Siapa yang tidak kenal dengan Bacharuddin Jusuf Habibie atau yang lebih sering dipanggil dengan nama B.J. Habibie? Beliau adalah salah satu putra bangsa berprestasi yang dikenal karena kecerdasannya, tak hanya di Indonesia, namun juga di negara lain. Selain keahliannya di bidang teknologi pesawat terbang dan penemu rumus Faktor Habibie, pria kelahiran Pare-Pare, 25 Juni 1936 ini juga pernah menjabat sebagai Presiden Indonesia yang ke-3.

Sejak kanak-kanak, Habibie yang memiliki kegemaran menunggang kuda dan membaca ini memang sudah dikenal sangat cerdas. Apakah cukup kecerdasan untuk meraih sukses? Ternyata tidak. Mari kita simak perjalanan hidup Bapak Teknologi Indonesia ini lebih lanjut.

Kehilangan dan Perjuangan

Habibie tumbuh dalam keluarga besar dengan tujuh saudara. Ia adalah anak keempat. Ayahnya bernama Alwi Abdul Jalil Habibie, seorang ahli pertanian. Sang Ibu, R.A. Tuti Marini Puspowardojo adalah seorang spesialis mata. Namun, pada usia yang masih sangat muda, yaitu 14 tahun, Habibie harus kehilangan ayahnya yang terkena serangan jantung. Hal ini membawa banyak perubahan dalam kehidupan Habibie. Tak hanya pindah ke Kota Bandung, ia pun melihat perjuangan ibunya yang harus membanting tulang untuk membiayai kehidupan mereka.

Di kota barunya, Habibie melanjutkan pendidikan di SMAK Dago. Ia lalu melanjutkan kuliah di Universitas Indonesia Bandung yang saat ini dikenal dengan nama ITB, mengambil jurusan Teknik Mesin. Berkat perjuangan ibunya dan tekad kuatnya untuk sukses, Habibie berhasil terbang ke Jerman, bersekolah di Rhein Westfalen Aachen Technische Hochschule, mengambil jurusan Teknik Penerbangan spesialisasi konstruksi pesawat terbang.

Pendidikan Habibie di Jerman memakan waktu hampir selama 10 tahun. Ia berjuang keras, belajar sambil bekerja praktik. Libur kuliah pun menjadi kesempatan

emas bagi Habibie untuk belajar, mengikuti ujian, dan mencari uang agar bisa membeli buku. Tahun 1960 Habibie mendapat gelar Diploma Ing dari Technische Hochschule dengan predikatnya Cum Laude atau sempurna. Nilai rata-rata yang dikantongi Habibie saat itu adalah 9,5. Tak berhenti di sana, Habibie langsung melanjutkan studi ke Technische Hochschule Die Facultaet de Fuer Maschinenwesen Aachen untuk mendapatkan gelar doktor.

Perjuangan terasa makin berat dan menantang setelah pernikahannya pada tahun 1962 dengan Hasri Ainun. Habibie sering harus berjalan kaki ke tempat kerjanya yang jauh untuk menghemat uang dan pulang malam padahal ia masih harus belajar untuk studinya. Namun tentu saja, tidak ada perjuangan yang sia-sia. Habibie akhirnya berhasil meraih gelar Doktor Ingenieur dari Technische Hochschule Die Facultaet de Fuer Maschinenwesen Aachen dengan nilai summa cumlaude atau sangat sempurna. Rata-rata nilainya yang diperolehnya adalah 10!

Pengakuan dan Penghargaan

Habibie menemukan rumus yang dapat menghitung keretakan atau crack propagation on random sampai ke atom-atom pesawat terbang. Rumus ini dinamai “Faktor Habibie”, yang merupakan salah satu prestasi Habibie yang paling terkenal sehingga ia dijuluki sebagai Mr. Crack.

Dengan kegeniuserannya ini, tak heran jika beliau mendapat banyak penghargaan, baik dari dalam maupun luar negeri. Pada tahun 1967, Habibie mendapat gelar Profesor Kehormatan atau Guru Besar ITB, serta Ganesha Praja Manggala, yaitu penghargaan dari ITB. Dari lembaga internasional, Habibie pun mendapatkan banyak pengakuan. Mulai dari Gessellschaft fuer Luft und Raumfahrt, yakni lembaga penerbangan di Jerman, The Royal Aeronautical Society London yang ada di Inggris, The Academie Nationale de l’Air et de l’Espace di Prancis, The Royal Swedish Academy of Engineering Sciences di Swedia dan bahkan The US Academy of Engineering di Amerika Serikat. Habibie juga berhasil meraih penghargaan yang hampir setara Hadiah Nobel, yaitu Edward Warner Award serta Award von Karman.

Nah, itu dia hal-hal positif dan inspiratif yang dapat kalian contoh dari orang paling cerdas di Indonesia, B.J. Habibie. Sama seperti yang pernah beliau katakan, “... Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu, dan belajarlah menjadi pribadi yang kuat dengan hal-hal buruk di hidupmu.”

Kalian telah membaca teks bacaan tentang Bapak Habibie di atas. Sekarang paparkan tanggapan kalian kepada teman. Setelah itu, diskusikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan ini dengan teman-teman kalian.

1. Apakah tema yang diangkat penulis menarik minat pembaca?
2. Apakah penulis telah memunculkan keunikan tokoh?
3. Apakah isi tulisan tersebut mudah dipahami?
4. Apakah tulisan tersebut memberikan pesan yang berguna untuk dapat kalian amalkan dalam kehidupan sehari-hari?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Jurnal membaca pada bab ini dapat digunakan peserta didik untuk merekam catatan peserta didik saat membaca buku fiksi dan nonfiksi. Apabila peserta didik lebih tertarik membaca buku fiksi, tersedia banyak bacaan bertema lingkungan yang relevan dengan topik pada Bab IV ini. Beberapa buku dengan tema lingkungan tersebut dapat diunduh secara cuma-cuma di laman Badan Bahasa Kemendikbud

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi-2018>. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengingat bagan alur cerita pada Bab III dan menuliskannya pada Jurnal Membaca ini. Daftar rekomendasi buku bertema lingkungan pada Buku Siswa dapat memandu peserta didik untuk menentukan pilihannya. Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Akan lebih baik apabila guru menyempatkan membaca sinopsis buku-buku dalam daftar rekomendasi agar dapat memberikan komentar dengan spesifik.

JURNAL BACA

Judul Buku _____

Pengarang _____

Tokoh favoritku adalah _____
Aku menyukainya karena _____

Buku ini :

Bagus! Biasa saja. Bukan untukku.

Catatan Kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

BAHAN BACAAN GURU

Bapak dan Ibu Guru, Bab V ini akan mengajak peserta didik menjelajahi dunia buku. Dengan mengenal ragam buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik diharapkan mengembangkan kecintaan terhadap buku. Kegiatan-kegiatan dalam bab ini mengembangkan interaksi antara peserta didik sebagai pembaca, teks yang dibaca, dan penulis. Dengan mengkaji sajian bahasa dan visual dalam buku, peserta didik mengenali cara-cara penulis dan ilustrator menciptakan daya pikat buku dan melibatkan pembaca dalam buku yang dibaca. Ketika mengkaji elemen daya pikat ini, mereka berpikir sebagai pembaca. Kelak, mereka akan mempertimbangkan elemen daya pikat itu saat berpikir sebagai penulis.

Lebih penting dari itu, membaca adalah proses peserta didik mengonstruksi dan mengikat makna. Peserta didik berlatih menanggapi, menginterpretasi sebuah karya tulis, dan menyajikan tanggapannya. Memilih buku yang disukai dan sesuai dengan minat karenanya menjadi penting bagi peserta didik agar mereka menggemari kegiatan membaca dan mampu menciptakan ikatan emosional dengan buku yang dibacanya. Guru perlu menyediakan ragam buku fiksi dan nonfiksi dengan berbagai tema untuk dibaca dan ditelaah peserta didik selama berkegiatan di Bab V ini. Apabila memungkinkan, guru dapat mengundang penulis, ilustrator, penyunting, penata letak, dan pekerja buku yang lain untuk membagi pengalaman tentang pekerjaan mereka. Guru juga perlu mengajak peserta didik menulis resensi untuk mempromosikan buku-

buku yang baru dibaca di majalah dinding sekolah. Untuk membuat peserta didik cinta membaca, guru perlu menjadi figur teladan membaca.

TIP MENGAAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Selama mengajarkan Bab V ini, guru memperkenalkan buku fiksi dan nonfiksi beragam genre yang disukai peserta didik. Guru meminta peserta didik membawa buku-buku yang sukainya untuk disimpan di pojok baca kelas dan dipinjamkan ke teman. Peserta didik dapat menulis tanggapannya terhadap buku favoritnya tersebut dan menceritakan tanggapannya tersebut di depan kelas. Guru juga dapat melengkapi pojok baca sekolah dengan koleksi buku perpustakaan sekolah. Guru juga dapat mengajak peserta didik mengunjungi taman bacaan masyarakat dan perpustakaan daerah serta meminta mereka membuat kartu anggota perpustakaan. Ajak peserta didik untuk menghadiri kegiatan penumbuhan minat baca di perpustakaan daerah dan taman bacaan masyarakat di sekitar sekolah. Buku-buku yang ditulis oleh penulis dan sastrawan lokal, buku fiksi dan nonfiksi yang mengambil latar kejadian di daerah atau kota tempat sekolah berada dapat menjadi materi bacaan yang menggantikan materi pada Bab V Buku Siswa ini.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran
- asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
- aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi
- alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
- antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan
- blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja
- capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan
- diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk

mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan)

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi

gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara

inferensial: dapat disimpulkan

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan

literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya

menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)

menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. Konsep Dasar Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi, Hasan.dkk. 1993. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa no. 2. Jakarta.
- Bauer, Marion. 2005. What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun". Bandung: MLC.
- Culham, Ruth. 2010. Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Kanisius.
- Dong In, Chwe. 2012. Diet Sihir 10 Kg. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eggs, S. 2004. An introduction to systemic functional linguistics (2nd ed.). London: Pinter.
- Fisher, Douglas, dkk. This is Balanced Literacy. Corwin.
- Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. Guided reading: Good first teaching for all children. Heinemann.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ivano, Eko. 2018. Senior. Bandung: Pastel Books
- Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. *International Journal of Instruction*, (8) 2: 139 - 154.
- Marisyah et al. (2019). Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan*, 33(11), 1514.
- Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi. 2017. Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.

- Sumantri, Maman.dkk. 1985. Pedoman Surat Menyurat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Swales, J.M. 1990. Genre Analysis- English in Academic Research Settings. Cambridge University Press.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.
- Tereliye. 2010. Serial Anak-Anak Mamak: Pukat. Jakarta: Republika.
- Tereliye. 2013. Serial Anak-Anak Mamak: Amelia. Jakarta: Republika.
- Treasures Grade 7. Grammar and Writing Handbook. Macmillan.McGraw-Hill.
- Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MEMBUKA GERBANG DUNIA**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Juhri, S.Pd.I
Jenjang Sekolah	: MTs Negeri 1 Batang Hari
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: D / 7
Alokasi Waktu	: 8 JP (Pertemuan Ke-5)
Tahun Penyusunan	: 2024 / 2025
Elemen CP	: Menulis

Peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi, narasi, prosedur, eksposisi, rekon, persuasif, dan teks transaksional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu menulis hasil pengamatannya menggunakan dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik juga mulai mampu menggunakan kosakata baru terkait topik tertentu yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan dalam karangan dan esai dengan struktur yang baik sesuai dengan tipe teks. Peserta didik juga mulai mampu mengekspresikan gagasan, imajinasi, dan amanat tertentu dalam bentuk prosa dan puisi sederhana dengan menggunakan diksi dan elemen intrinsik yang menarik dan kreatif (dialog, konflik, penokohan) untuk memikat pembaca.

B. KOMPETENSI AWAL

- Mengenaliragam kalimat dalam teks tanggapan melalui latihan mengategorikan kalimat dengan tepat.
- Menemukaanalistruktur teks tanggapan dengan mengategorikan tiap paragraf dalam struktur tersebut dengan tepat.
- Berlatihmenyajikan tanggapannya terhadap sebuah bukudengan menulis sebuah tanggapan yang baik dan efektif.
- Berlatihmenyajikan tanggapannya terhadap sebuah buku dengan menyajikannya secara lisan/audiovisual dalam media yang dipilihnya secara baik dan efektif.

C. PROFILPELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif.

D. SARANADAN PRASARANA

- Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas

VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati.

- Sumber Belajar Pendukung : Goodreads, Mesin pencari, Google dengan kata kunci 'resensi yang baik.' YouTube, Tiktok, Youtube dan Tiktok dengan kata kunci 'resensi buku.'

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka,

G. POKOK MATERI

- Mencermati Ragam Teks Tanggapan
- Menganalisis Struktur Teks Tanggapan.
- Menulis Teks Tanggapan.
- Membuat Tanggapan Lisan.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mengenali ragam kalimat dalam teks tanggapan melalui latihan mengategorikan kalimat dengan tepat.
- Peserta didik mengenali struktur teks tanggapan dengan mengategorikan tiap paragraf dalam struktur tersebut dengan tepat.
- Peserta didik berlatih menyajikan tanggapannya terhadap sebuah buku dengan menulis sebuah tanggapan yang baik dan efektif.
- Peserta didik berlatih menyajikan tanggapannya terhadap sebuah buku dengan menyajikannya secara lisan/audiovisual dalam media yang dipilihnya secara baik dan efektif.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mencermati ragam teks tanggapan
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menganalisis struktur teks tanggapan.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis teks tanggapan.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang membuat tanggapan lisan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah yang dimaksud dengan teks tanggapan?
- Bagaimana cara menyampaikan tanggapan yang baik dan efektif?

D. SIAP-SIAP BELAJAR

Bab ini akan mengajak peserta didik menjelajahi buku. Guru perlu menyiapkan diri dengan membaca buku-buku yang menarik untuk didiskusikan dengan peserta didik.

Saat memulai kegiatan di Bab V ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk berbincang tentang buku. Sebelum meminta peserta didik bercerita tentang buku favoritnya, guru dapat memberi contoh melalui kegiatan Tebak Buku dengan memilih salah satu cara sebagai berikut.

- a. Guru menggambarkan tokoh dari buku (apabila tersedia visualisasinya, misalnya apabila buku tersebut adalah komik) di papan tulis kemudian peserta didik menebak tokoh tersebut.
- b. Guru menyebutkan kata kunci tentang buku favoritnya apabila buku tersebut adalah buku yang populer dan juga dibaca oleh peserta didik (misalnya telah difilmkan dan diperankan oleh aktor atau aktris yang dikenali oleh peserta didik). Peserta didik kemudian menebak judul buku tersebut.
- c. Guru menceritakan sinopsis buku favoritnya, lalu peserta didik menebak judul buku tersebut.

Setelah bermain Tebak Buku, guru menunjukkan buku tersebut kepada peserta Didik lalu, mengajukan beberapa pertanyaan berikut.

- a. apa yang disukainya dari buku tersebut?
- b. bagian mana dari buku tersebut yang sangat mengesankannya?
- c. pernyataan penulis atau pernyataan tokoh mana yang paling diingatnya?
- d. mengapa buku tersebut sangat berarti?
- e. apakah terdapat waktu favorit untuk membaca buku-buku semacam itu?

Setelah bercerita tentang buku favorit, guru mengajak beberapa peserta didik untuk bercerita tentang buku kesukaannya. Peserta didik kemudian dapat diminta untuk mengisi Tabel Buku Favorit di Buku Siswa pada buku tulis mereka. Setelah menuliskannya, peserta didik dapat diminta untuk menceritakan buku kesukaan teman dan alasan teman tersebut menyukainya.

Tabel 5.2 Contoh Jawaban Peserta Didik tentang Buku Favorit

Nama: Bayu

Nama Teman: Lita

	Buku Favorit Saya	Buku Favorit Teman Saya
Judul buku	Teror	Cewek!!!
Penulis	Lexie Xu	Esti Kinasih
Alasan menyukainya	Ceritanya seru, tidak bisa ditebak. Ada misterinya.	Tokoh-tokohnya menarik dan suka petualangan, ceritanya lucu dan romantis juga.

TIP PEMBELAJARAN: MENUMBUHKAN MINAT TERHADAP BACAAN

Kegiatan menanggapi buku dapat menjadi kegiatan yang kering dan membosankan apabila guru hanya memberikan penugasan demi penugasan kepada peserta didik. Kegiatan dengan buku harus diupayakan menjadi menyenangkan dengan mengajak peserta didik membahas kesan dan perasaan mereka ketika membaca. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan berikut kepada peserta didik.

- mengapa buku ini banyak terjual? Mengapa buku ini banyak disukai remaja?
- apa yang lucu dalam buku ini?
- apa yang membuat kalian penasaran membacanya?
- hal apa kira-kira yang membuat buku ini diangkat ke layar lebar?
- apakah aktor pemeran film yang diangkat dari buku ini sama dengan bayangan kalian terhadap tokoh buku ini?
- seandainya buku favorit kalian ini difilmkan, siapakah aktor atau aktris yang pantas untuk memerankan tokohnya?
- apakah kalian puas dengan akhir cerita buku ini? Bagaimana kalian akan mengubahnya?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- b. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- d. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- e. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran..

Kegiatan Inti

Kegiatan 9:

Mencermati Ragam Teks Tanggapan

Dalam menyampaikan tanggapannya, seorang pembaca dapat menyetujui pendapat penulis, menolaknya, atau memberikan saran kepada penulis. Ragam kalimat yang menyajikan pendapat berbeda ini diberikan contohnya pada Buku Siswa. Setelah itu, peserta didik mengklasifikasi ketiga pernyataan pada Kegiatan 9 ke dalam kategori menyetujui, menolak, atau memberikan saran. Berikut adalah contoh jawaban tepat peserta didik.

1. "Di buku ini ada beberapa istilah dalam Bahasa Aceh, seperti gampong, Cik, dan Smong. Saya bisa mengira-ngira artinya. Namun, akan lebih baik kalau di bagian akhir penulis memberi daftar glosarium." **Ini adalah saran kepada penulis.**
2. "Meskipun cerita dalam buku ini sedih, penulis mengakhiri cerita dengan optimisme. Penulis seolah menyampaikan pesan bahwa setiap orang harus melupakan masa lalunya." **Komentar ini setuju dengan penulis.**
3. "Proses perubahan perasaan Itam digambarkan dengan baik sekali melalui ilustrasi

yang berubah warnanya dari gelap ke cerah. Saya suka sekali buku ini." **Komentar ini setuju dengan penulis.**

Kegiatan 10:

Menganalisis Struktur Teks Tanggapan

Agar dapat menyajikan teks tanggapan dengan baik, peserta didik perlu mempelajari struktur teks tanggapan yang baik. Berikut ini adalah contoh jawaban tepat peserta didik tentang analisis struktur teks tanggapan.

Tabel 5.12 Analisis Struktur Teks Tanggapan

Nama: Komang

Kelas: Tujuh C

Struktur	Paragraf	Contoh Kalimat
Konteks	1	<i>Itam dan U</i> merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi.
Deskripsi	1	Singkat kata, Itam terpisah dari teman bermainnya saat itu, yaitu Micel, saat gempa terjadi. Itam dihantam oleh gelombang air laut yang tinggi lalu diombang-ambingkan hingga akhirnya ia tersangkut di sebatang pohon kelapa. Ia menunggu di sana hingga diselamatkan oleh tim penyelamat. Sayangnya, Itam tak dapat berjumpa dengan Micel, juga orang tuanya. Itam terus mencari keluarganya dan merasa putus asa. Itam terus menunggu di pohon kelapa dan menghitung jumlah hari yang dilaluinya dengan menggambarnya di batang U, pohon kelapa itu.
Penilaian	3	Buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud ini juga mengingatkan saya untuk lebih menyayangi keluarga saya. Menurut saya, buku ini cocok untuk dibaca siapa saja, terlebih mereka yang menyukai gambar dan ilustrasi.

Kegiatan 11a:

Menulis Teks Tanggapan

Dalam kegiatan ini peserta didik berlatih menulis teks tanggapan sederhana. Seperti pada kegiatan menulis pada bab sebelumnya, peserta didik menulis teks tanggapan dalam tahapan pramenulis, menulis, dan penyuntingan yang diperinci dalam lima langkah di Buku Siswa sebagai berikut. Dalam proses menulis, kembangkan gagasan peserta didik dengan pertanyaan pemantik yang tersedia pada Buku Siswa.

seperti pada kegiatan menulis pada bab sebelumnya, guru mengadakan sesi konsultasi untuk mengecek kemajuan draf tulisan peserta didik. Konsultasi dapat

dilakukan dalam kelompok kecil atau dengan individu peserta didik, tergantung kepada bantuan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Guru dapat menggunakan pertanyaan pengontrol pada skema di atas untuk memeriksa kualitas draf peserta didik. Pada sesi konsultasi, libatkan peserta didik untuk menilai draf mereka sendiri. Tanyakan pertanyaan seperti:

- a. siapa pembaca sasaran teks tanggapan ini?
- b. apakah menurutnya teks tanggapan sudah cukup menarik bagi pembaca yang dituju?
- c. apakah teks tanggapan ini telah memiliki kalimat yang baik dan santun di bagian pembuka, analisis, evaluasi, dan penutupnya?

Berikut adalah rubrik penilaian teks tanggapan. Tentunya guru dapat mengembangkan rubrik penilaian sendiri.

Tabel 5.13 Contoh Fubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Tanggapan

Skor	Deskripsi
4	Memiliki struktur teks yang mudah diidentifikasi sebagai pembuka, analisis, evaluasi, penutup. Memiliki struktur kalimat yang baik dengan penggunaan diksi yang baku dan santun. Menggunakan kosakata yang kaya untuk menjelaskan buku yang ditanggapi. Nyaris tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.
3	Memiliki struktur teks tanggapan, tetapi paragraf analisis dan evaluasi kurang dapat diidentifikasi. Memiliki struktur kalimat yang baik dengan penggunaan diksi yang baku dan santun. Menggunakan kosakata sehari-hari dengan beberapa kosakata yang menarik. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca namun tidak mengganggu pemahaman pembaca terhadap cerita.
2	Bagian pembuka, analisis, evaluasi, dan penutup bercampur. Teks tanggapan terdiri atas satu paragraf panjang. Terdapat kesalahan struktur kalimat dan penggunaan diksi yang tidak baku. Menggunakan kosakata sehari-hari. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.
1	Tidak memiliki struktur pembuka, analisis, evaluasi, dan penutup. Teks tanggapan terdiri atas satu paragraf singkat yang tidak terelaborasi. Terdapat kesalahan struktur kalimat, penggunaan konjungsi yang kurang tepat dan kurang variatif. Variasi kosakata sangat minim. Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga

Kegiatan 11b:

Membuat Tanggapan Lisan

Aplikasi TikTok saat ini banyak diminati oleh remaja. Aplikasi ini dapat diperkaya materinya dengan pengetahuan yang bermanfaat bagi remaja. Guru dapat mendiskusikan materi TikTok yang baik, misalnya yang membahas sebuah tempat, produk, atau jasa dengan gaya dan unsur kebahasaan yang baik. Dengan mendiskusikan materi seperti ini, peserta didik pun terpacu kepada materi daring yang baik. Kegiatan membuat tanggapan lisan ini dapat dilakukan guru di sekolah yang memberikan fasilitas daring kepada peserta didik atau sekolah yang memiliki banyak peserta didik yang dapat mengakses fasilitas daring.

Mencoba Tantangan: Berkreasi Saat Menanggapi

1. Ajak peserta didik menonton video tanggapan terhadap sebuah produk atau resensi buku di aplikasi TikTok.
2. Ajak peserta didik menyimak dan menemukan kelebihan dan kekurangan produk/buku, serta saran pengunggah video terhadap produk/ buku.
3. Ingatkan peserta didik untuk menuliskan resensi dengan struktur pengenalan, penjelasan detail buku, dan penilaian pribadi mereka.
4. Ajak peserta didik merekam dirinya sedang meresensi buku. Rekaman ini dapat menggunakan aplikasi kamera ponsel atau langsung di aplikasi TikTok. Peserta didik dapat membacakan naskah resensi yang telah dibuatnya.
5. Apabila peserta didik melakukan rekaman menggunakan aplikasi kamera ponsel, peserta didik dapat mengunggah video tersebut di akun TikTok.
6. Setelah diunggah di TikTok, peserta didik dapat menambahkan latar musik atau teks sesuai kreasi mereka.
7. Bantu peserta didik menyebarkan video tersebut untuk mendapatkan 'like' dari para penonton.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI

Sama dengan bab sebelumnya, kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru sebagai acuan penyempurnaan pada bab berikutnya.

A. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

1. Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - a. menginterpretasi emosi tokoh dengan bantuan gambar melalui kegiatan menjawab pertanyaan pada bacaan Itam dan U dengan analitis,
 - b. menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan memaparkan tanggapannya terhadap teks "B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad" dengan efektif dan santun Menyajikan tanggapan secara lisan dengan efektif dan santun,
 - c. membandingkan bagian-bagian pada buku fiksi dan nonfiksi, dan
 - d. menulis teks tanggapan dengan baik dan efektif.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan perancah pada kegiatan berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 5.14 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menganalisis Gambar pada Buku Cerita Fiksi Bergambar	Membandingkan Bagian pada Buku Fiksi dan Nonfiksi	Menyajikan Tanggapan Secara Lisan dengan Efektif dan Santun	Menulis Rancangan Teks Tanggapan dan Mengembangkannya
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:

- apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab V Buku Siswa.

Tabel 5.15 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1. 2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: 2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya: 4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5 Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 5.16 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan beragam teks berita eksplanasi dalam media cetak, digital, audiovisual sebagai pendamping bacaan pada Bab V ini.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang buku kesukaan mereka.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta			

	didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan membantu kesulitan mereka dalam menulis.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:
.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:
.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:
.....

G. ASESMEN/ PENILAIAN

Asesmen / Penilaian

Kegiatan 9:

Kalian akan berlatih menyajikan teks tanggapan yang baik. Pada saat menanggapi buku, kita akan menilai sajian materi buku oleh penulis. Kita mungkin setuju, tidak setuju, atau memberikan saran agar penulis memperbaiki tulisannya. Karena itu, kalian perlu memahami ragam kalimat yang digunakan dalam teks tanggapan.

1. Tanggapan yang menguatkan atau menyetujui pendapat penulis. Kalimat-kalimat tanggapan menggunakan kalimat persetujuan yang menunjukkan rasa setuju terhadap pendapat yang disampaikan orang lain.
2. Tanggapan yang menolak pendapat penulis. Tanggapan ini menggunakan kalimat penolakan dan gaya bahasa penghalusan, yang umumnya ditandai dengan konjungsi “akan tetapi,” untuk menunjukkan pertentangan yang menolak pendapat sebelumnya.
3. Tanggapan yang memberikan saran kepada penulis. Tanggapan ini memberikan saran perbaikan setelah sebelumnya menunjukkan

Kegiatan 10:

Agar dapat menyajikan teks tanggapan dengan baik, peserta didik perlu mempelajari struktur teks tanggapan yang baik. Berikut ini adalah contoh jawaban tepat peserta didik tentang analisis struktur teks tanggapan.

Tabel 5.12 Analisis Struktur Teks Tanggapan

Nama: Komang

Kelas: Tujuh C

Struktur	Paragraf	Contoh Kalimat
Konteks	1	<i>Itam dan U</i> merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi.
Deskripsi	1	Singkat kata, Itam terpisah dari teman bermainnya saat itu, yaitu Micel, saat gempa terjadi. Itam dihantam oleh gelombang air laut yang tinggi lalu diombang-ambingkan hingga akhirnya ia tersangkut di sebatang pohon kelapa. Ia menunggu di sana hingga diselamatkan oleh tim penyelamat. Sayangnya, Itam tak dapat berjumpa dengan Micel, juga orang tuanya. Itam terus mencari keluarganya dan merasa putus asa. Itam terus menunggu di pohon kelapa dan menghitung jumlah hari yang dilaluinya dengan menggambarinya di batang U, pohon kelapa itu.

Penilaian	3	Buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud ini juga mengingatkan saya untuk lebih menyayangi keluarga saya. Menurut saya, buku ini cocok untuk dibaca siapa saja, terlebih mereka yang menyukai gambar dan ilustrasi.
-----------	---	---

Kegiatan 11a:

Guru dapat menggunakan pertanyaan pengontrol pada skema di atas untuk memeriksa kualitas draf peserta didik. Pada sesi konsultasi, libatkan peserta didik untuk menilai draf mereka sendiri. Tanyakan pertanyaan seperti:

- siapa pembaca sasaran teks tanggapan ini?
- apakah menurutnya teks tanggapan sudah cukup menarik bagi pembaca yang dituju?
- apakah teks tanggapan ini telah memiliki kalimat yang baik dan santun di bagian pembuka, analisis, evaluasi, dan penutupnya?

Berikut adalah rubrik penilaian teks tanggapan. Tentunya guru dapat mengembangkan rubrik penilaian sendiri.

Tabel 5.13 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Tanggapan

Skor	Deskripsi
4	Memiliki struktur teks yang mudah diidentifikasi sebagai pembuka, analisis, evaluasi, penutup. Memiliki struktur kalimat yang baik dengan penggunaan diksi yang baku dan santun. Menggunakan kosakata yang kaya untuk menjelaskan buku yang ditanggapi. Nyaris tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.
3	Memiliki struktur teks tanggapan, tetapi paragraf analisis dan evaluasi kurang dapat diidentifikasi. Memiliki struktur kalimat yang baik dengan penggunaan diksi yang baku dan santun. Menggunakan kosakata sehari-hari dengan beberapa kosakata yang menarik. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca namun tidak mengganggu pemahaman pembaca terhadap cerita.
2	Bagian pembuka, analisis, evaluasi, dan penutup bercampur. Teks tanggapan terdiri atas satu paragraf panjang. Terdapat kesalahan struktur kalimat dan penggunaan diksi yang tidak baku. Menggunakan kosakata sehari-hari. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

1

Tidak memiliki struktur pembuka, analisis, evaluasi, dan penutup. Teks tanggapan terdiri atas satu paragraf singkat yang tidak terelaborasi.

Terdapat kesalahan struktur kalimat, penggunaan konjungsi yang kurang tepat dan kurang variatif.

Variasi kosakata sangat minim.

Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

Kegiatan 11b:

Mencoba Tantangan: Berkreasi Saat Menanggapi

1. Ajak peserta didik menonton video tanggapan terhadap sebuah produk atau resensi buku di aplikasi TikTok.
2. Ajak peserta didik menyimak dan menemukan kelebihan dan kekurangan produk/buku, serta saran pengunggahan video terhadap produk/ buku.
3. Ingatkan peserta didik untuk menuliskan resensi dengan struktur pengenalan, penjelasan detail buku, dan penilaian pribadi mereka.
4. Ajak peserta didik merekam dirinya sedang meresensi buku. Rekaman ini dapat menggunakan aplikasi kamera ponsel atau langsung di aplikasi TikTok. Peserta didik dapat membacakan naskah resensi yang telah dibuatnya.
5. Apabila peserta didik melakukan rekaman menggunakan aplikasi kamera ponsel, peserta didik dapat mengunggah video tersebut di akun TikTok.
6. Setelah diunggah di TikTok, peserta didik dapat menambahkan latar musik atau teks sesuai kreasi mereka.
7. Bantu peserta didik menyebarkan video tersebut untuk mendapatkan 'like' dari para penonton.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Pengayaan: Berkreasi Saat Menanggapi

Sekarang ini banyak kreasi tanggapan di media sosial. Tanggapan ini dibuat sekreatif mungkin terkait tempat, produk, bahkan jasa untuk menarik perhatian lebih banyak orang. Salah satu aplikasi yang saat ini ramai digunakan para remaja adalah TikTok. Nah, kalian telah membuat teks tanggapan terhadap sebuah buku. Mari kreasikan sedikit lagi untuk diunggah di TikTok.

Kalian dapat merekam diri kalian saat memberikan tanggapan langsung atau membacakan teks tanggapan yang telah kalian buat. Kalian dapat menambahkan foto, teks, atau lagu latar agar video TikTok kalian lebih menarik.

Selamat berkarya, ya!

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 9

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Sekarang tentukan apakah kalimat tanggapan berikut menyetujui pendapat penulis, menolaknya, atau memberikan saran kepada penulis. Tuliskan 'menyetujui', 'menolak', atau 'memberikan saran' pada kalimat-kalimat berikut ini.

1. "Di buku ini ada beberapa istilah dalam bahasa Aceh, seperti gampong, Cik, dan Smong. Saya bisa mengira-ngira artinya. Namun, akan lebih baik kalau di bagian akhir penulis memberi daftar glosarium."
2. "Meskipun cerita dalam buku ini sedih, penulis mengakhiri cerita dengan optimisme. Penulis seolah menyampaikan pesan bahwa setiap orang harus melupakan masa lalunya."
3. "Proses perubahan perasaan Itam digambarkan dengan baik sekali melalui ilustrasi yang berubah warnanya dari gelap ke cerah. Saya suka sekali buku ini."

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 10

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Apabila kalian perhatikan, sebuah teks tanggapan buku memiliki struktur sebagai berikut:

1. konteks; yaitu bagian ini berisi tentang pengenalan buku yang akan ditanggapi,
2. deskripsi; berisi penjelasan lebih detail tentang isi buku, dari mulai ide cerita, alur, sampai tokoh-tokohnya,
3. penilaian; bagian ini berisi penilaian pribadi pembaca terhadap buku, termasuk di dalamnya kekurangan, kelebihan, dan saran untuk buku.

Tantangan

Baca kembali teks tanggapan yang ditulis Rara untuk buku Itam dan U di atas. Dapatkah kalian menemukan bagian konteks, deskripsi, dan penilaian dalam teks tersebut?

Tabel 5.7 Analisis Struktur Teks Tanggapan

Struktur	Paragraf	Contoh Kalimat
Konteks	1	Itam dan U merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 11a

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Apakah kalian senang menonton film atau membaca buku? Pernahkah kalian menikmati sebuah karya, merasa kagum, terinspirasi, dan ingin membagikannya kepada orang lain? Ayo membuat teks tanggapan!

Kali ini kita akan mencoba membuat sebuah resensi buku. Pilihlah buku kesukaanmu, baik fiksi ataupun nonfiksi. Ikutilah langkah-langkah penulisan teks tanggapan berikut ini.

Tabel 5.8 Rancangan Teks Tanggapan

Judul Resensiku:	
Identitas Buku	Judul buku : Penulis : Ilustrator : Penerbit : Tahun Terbit : Jumlah Halaman: Ukuran Buku:
Pembuka	Tuliskan gambaranmu secara umum terhadap buku ini. Misalnya: Aku menyukai buku ini karena _____ _____ _____
Analisis	Kalian mengawali bagian ini dengan menuliskan sinopsis singkat isi buku ini. Misalnya: Buku ini bercerita tentang _____ _____ Tema yang diangkat adalah _____ _____ Para tokohnya _____ _____ (tuliskan kesan-kesanmu terhadap para tokoh cerita) Alur ceritanya (apakah menarik, memiliki alur mundur, akhir tak terduga?)
Evaluasi	Menurutku, buku ini cocok dibaca oleh _____ karena _____ _____

	Buku ini pun cocok dinikmati saat <hr/> karena <hr/> <hr/> <hr/> (tuliskan saran-saran lainnya bila ada)
--	--

Dengan mengisi kerangka tulisan di atas, kalian berlatih menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi atau nonfiksi dengan baik dan efektif.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Kegiatan 11b

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Mencoba Tantangan: Berkreasi Saat Menanggapi

Sekarang ini banyak kreasi tanggapan di media sosial. Tanggapan ini dibuat sekreatif mungkin terkait tempat, produk, bahkan jasa untuk menarik perhatian lebih banyak orang. Salah satu aplikasi yang saat ini ramai digunakan para remaja adalah TikTok. Nah, kalian telah membuat teks tanggapan terhadap sebuah buku. Mari kreasikan sedikit lagi untuk diunggah di TikTok.

Kalian dapat merekam diri kalian saat memberikan tanggapan langsung atau membacakan teks tanggapan yang telah kalian buat. Kalian dapat menambahkan foto, teks, atau lagu latar agar video TikTok kalian lebih menarik.

Selamat berkarya, ya!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Jurnal membaca pada bab ini dapat digunakan peserta didik untuk merekam catatan peserta didik saat membaca buku fiksi dan nonfiksi. Apabila peserta didik lebih tertarik membaca buku fiksi, tersedia banyak bacaan bertema lingkungan yang relevan dengan topik pada Bab IV ini. Beberapa buku dengan tema lingkungan tersebut dapat diunduh secara cuma-cuma di laman Badan Bahasa Kemendikbud <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi-2018>. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengingat bagan alur cerita pada Bab III dan menuliskannya pada Jurnal Membaca ini. Daftar rekomendasi buku bertema lingkungan pada Buku Siswa dapat memandu peserta didik untuk menentukan

pilihannya. Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Akan lebih baik apabila guru menyempatkan membaca sinopsis buku-buku dalam daftar rekomendasi agar dapat memberikan komentar dengan spesifik.



JURNAL BACA

Judul Buku _____

Pengarang _____

Tokoh favoritku adalah _____
Aku menyukainya karena _____

Buku ini :

Bagus! Biasa saja. Bukan untukku.

Catatan Kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

BAHAN BACAAN GURU

Bapak dan Ibu Guru, Bab V ini akan mengajak peserta didik menjelajahi dunia buku. Dengan mengenal ragam buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik diharapkan mengembangkan kecintaan terhadap buku. Kegiatan-kegiatan dalam bab ini mengembangkan interaksi antara peserta didik sebagai pembaca, teks yang dibaca, dan penulis. Dengan mengkaji sajian bahasa dan visual dalam buku, peserta didik mengenali cara-cara penulis dan ilustrator menciptakan daya pikat buku dan melibatkan pembaca dalam buku yang dibaca. Ketika mengkaji elemen daya pikat ini, mereka berpikir sebagai pembaca. Kelak, mereka akan mempertimbangkan elemen daya pikat itu saat berpikir sebagai penulis.

Lebih penting dari itu, membaca adalah proses peserta didik mengonstruksi dan mengikat makna. Peserta didik berlatih menanggapi, menginterpretasi sebuah karya tulis, dan menyajikan tanggapannya. Memilih buku yang disukai dan sesuai dengan minat karenanya menjadi penting bagi peserta didik agar mereka menggemari kegiatan membaca dan mampu menciptakan ikatan emosional dengan buku yang dibacanya. Guru perlu menyediakan ragam buku fiksi dan nonfiksi dengan berbagai tema untuk dibaca dan ditelaah peserta didik selama berkegiatan di Bab V ini. Apabila memungkinkan, guru dapat mengundang penulis, ilustrator, penyunting, penata letak, dan pekerja buku yang lain untuk membagi pengalaman tentang pekerjaan mereka. Guru juga perlu mengajak peserta didik menulis resensi untuk mempromosikan buku-buku yang baru dibaca di majalah dinding sekolah. Untuk membuat peserta didik cinta membaca, guru perlu menjadi figur teladan membaca.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Selama mengajarkan Bab V ini, guru memperkenalkan buku fiksi dan nonfiksi beragam genre yang disukai peserta didik. Guru meminta peserta didik membawa buku-buku yang sukainya untuk disimpan di pojok baca kelas dan dipinjamkan ke teman. Peserta didik dapat menulis tanggapannya terhadap buku favoritnya tersebut dan menceritakan tanggapannya tersebut di depan kelas. Guru juga dapat melengkapi pojok baca sekolah dengan koleksi buku perpustakaan sekolah. Guru juga dapat mengajak peserta didik mengunjungi taman bacaan masyarakat dan perpustakaan daerah serta meminta mereka membuat kartu anggota perpustakaan. Ajak peserta didik untuk menghadiri kegiatan penumbuhan minat baca di perpustakaan daerah dan taman bacaan masyarakat di sekitar sekolah. Buku-buku yang ditulis oleh penulis dan sastrawan lokal, buku fiksi dan nonfiksi yang mengambil latar kejadian di daerah atau kota tempat sekolah berada dapat menjadi materi bacaan yang menggantikan materi pada Bab V Buku Siswa ini.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

- alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran
- asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar
- aural: kegiatan yang berkaitan dengan telinga atau indra pendengaran, misalnya menyimak presentasi
- alur: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
- antagonis: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan
- blog: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja
- capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- curah gagasan: kegiatan menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan
- diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang

diharapkan)

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

genre: jenis teks pada sebuah bacaan, misalnya fantasi

gelar wicara: acara bincang-bincang di media elektronik yang melibatkan beberapa orang pembicara

inferensial: dapat disimpulkan

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

jurnalis: orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi berimbang: penerapan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara seimbang dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan

literasi informasi: kecakapan menganalisis, memilih, dan mengevaluasi informasi yang tersaji di media berdasarkan ketepatan dan kebermanfaatannya

menyunting: mengedit naskah; menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat)

menganotasi: menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum dipahami

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

membaca sepintas: membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks multimodal: teks yang menggabungkan dua atau lebih moda semiotik: visual, gestur, gerak, suara, warna, tatapan, dan objek

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks prosedur: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2019. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi, Hasan.dkk. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. *Majalah Bahasa dan Sastra Nuansa no. 2*. Jakarta.
- Bauer, Marion. 2005. *What's Your Story? Langkah-Langkah Jitu Menulis Cerita Fiksi dengan "Enjoy" dan "Fun"*. Bandung: MLC.
- Culham, Ruth. 2010. *Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School*. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dong In, Chwe. 2012. *Diet Sihir 10 Kg*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Eggins, S. 2004. *An introduction to systemic functional linguistics (2nd ed.)*. London: Pinter.
- Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy*. Corwin.
- Fountas, I.C. & Pinnell, G.S. 1996. *Guided reading: Good first teaching for all children*. Heinemann.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. (2010). *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. Heinemann.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). *The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII*. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Harsiati, Titik.dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia untuk SMP-MTs Kelas VII*. Solo: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Ivano, Eko. 2018. *Senior*. Bandung: Pastel Books
- Javed, M., Eng, L. S., & Mohammed, A. R. (2015). Developing reading comprehension modules to facilitate comprehension among Malaysian secondary school ESL students. *International Journal of Instruction*, (8) 2: 139 - 154.
- Marisyah et al. (2019). *Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Tambusai FIP Universitas Pahlawan*, 33(11), 1514.
- Mullenheim, Sophie. dkk. 2011. *Kumpulan Dongeng Dunia Mimpi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyadi, Yadi. dkk. 2016. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.

- Sumantri, Maman.dkk. 1985. Pedoman Surat Menyurat. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Swales, J.M. 1990. Genre Analysis- English in Academic Research Settings. Cambridge University Press.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.
- Tereliye. 2010. Serial Anak-Anak Mamak: Pukat. Jakarta: Republika.
- Tereliye. 2013. Serial Anak-Anak Mamak: Amelia. Jakarta: Republika.
- Treasures Grade 7. Grammar and Writing Handbook. Macmillan.McGraw-Hill.
- Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.